



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

Najwa Nur Fitria - 220606110116

DOSEN PEMBIMBING 1 : Pudji P Wismantara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh :

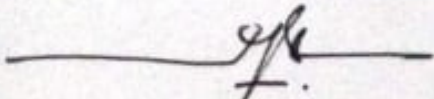
NAJWA NUR FITRIA
220606110116

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Hari, Tanggal Ujian : Kamis, 21 Mei 2026

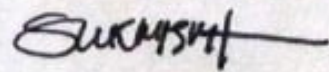
Disetujui oleh :

Ketua Penguji



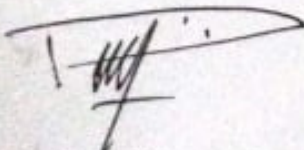
Ar. Moh. Arsyad Bahar, ST., M.Sc.
NIP. 19870414 201903 1 007

Anggota Penguji 1



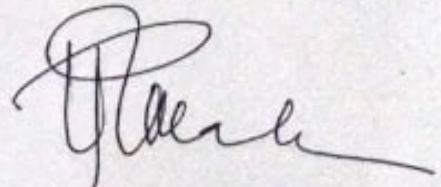
Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP. 19780128 200912 2 002

Anggota Penguji 2



Pudji P. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

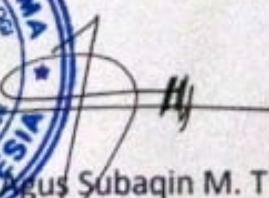
Anggota Penguji 3



Prima Kurniawaty, ST., M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Agus Subaqin M. T

NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NAJWA NUR FITRIA

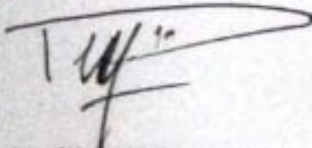
NIM : 220606110116

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

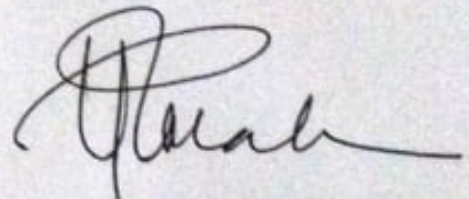
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing 1



Pudji P. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

Dosen Pembimbing 2



Prima Kurniawaty, ST., M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : NAJWA NUR FITRIA

NIM : 220606110116

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
82B0BAKX172517563

Najwa Nur Fitria

220606110116

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pusat Budaya dan Galeri Seni di Bojonegoro dengan Pendekatan Neo-Vernakular" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Subaqin, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Pudji P. Wismantara, M.T. dan Ibu Prima Kurniawaty, S.T., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan Tugas Akhir.
4. Ibu Aisyah, M.T., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen, praktisi, dan karyawan Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang diberikan.
6. Bapak H. Achsin Isnadi, S.P. dan Ibu Hj. Evy Afiyah Affandy, S.P., Achmad Alfa Zuhri A.I., S.Tr.T., Achmad Zuhdi Zaha, Ahmad Fahima Farras Isnadi, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang.
7. Zahrotul Wathaniyah dan Anifa Putri Zakiya atas dukungan, semangat, dan kebersamaannya selama penyusunan Tugas Akhir.
8. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang telah diberikan.
9. Keluarga Besar Angkatan 2022 Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas kebersamaan dan dukungannya selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu arsitektur serta pelestarian budaya lokal.

Malang, 22 Juni 2026
Najwa Nur Fitria

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB 01 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	01
1.2 Ruang Lingkup	05
1.3 Maksud dan Tujuan Peancangan	07
1.4 Tinjauan Preseden	08
1.5 Kajian Pendekatan	13
1.6 Strategi Perancangan	15

BAB 02 PENELUSURAN KONSEP DAN PERANCANG

2.1 Analisis Tapak Dan Konteks	16
2.2 Analisis Program Dan Aktivitas	19
2.3 Analisis Bentuk	26
2.4 Analisis Struktur Dan Utilitas	28
2.5 Konsep Desain Final	30

BAB 03 KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

3.1 Hasil Rancangan Tapak	35
3.2 Hasil Rancangan Bentuk	36
3.3 Hasil Rancangan Ruang	37
3.4 Hasil Rancangan Struktur dan Utilitas	38

BAB 04 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 Evaluasi Hasil Rancangan	40
------------------------------------	----

BAB 05 PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	42
--------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

vii

LAMPIRAN

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Nama Mahasiswa : Najwa Nur Fitria

NIM : 220606110116

Dosen Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, M.T.

Dosen Pembimbing 2 : Prima Kurniawaty, ST., M.Si.

ABSTRAK

Kabupaten Bojonegoro memiliki beragam potensi budaya lokal, seperti Wayang Thengul, Tari Thengul, dan Batik Jonegoroan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Namun, keterbatasan fasilitas budaya yang representatif menjadi kendala dalam mendukung kegiatan pelestarian, edukasi, dan pertunjukan seni. Perancangan Pusat Budaya dan Galeri Seni di Bojonegoro bertujuan menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mengenal, melestarikan, dan mengembangkan budaya daerah. Perancangan ini menggunakan pendekatan Neo-Vernakular dengan mengadaptasi nilai dan karakter arsitektur lokal ke dalam bentuk yang lebih modern. Konsep yang diterapkan adalah "Nguripi Budhaya" yang berarti menghidupkan budaya melalui ruang, bentuk, dan aktivitas. Konsep tersebut diwujudkan melalui transformasi atap Srontong Rumah Samin, penerapan motif Batik Rancak Thengul pada fasad, serta pengaturan tata massa yang mengadopsi hierarki ruang Rumah Samin. Hasil perancangan berupa kawasan budaya yang terdiri atas galeri seni, auditorium, pendhapa, amphiteater, ruang pelatihan dan kriya, serta ruang terbuka hijau yang mendukung berbagai aktivitas budaya masyarakat. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sarana pelestarian budaya sekaligus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal Bojonegoro.

Kata Kunci : Pusat Budaya, Neo-Vernakular, Wayang Thengul, Rumah Samin, Bojonegoro.

DESIGN OF A CULTURAL CENTER IN BOJONEGORO WITH A NEO- VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH

Student Name : Najwa Nur Fitria

Student ID : 220606110116

Supervisor I : Pudji P. Wismantara, M.T.

Supervisor II : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

ABSTRACT

Bojonegoro Regency possesses a wealth of local cultural potential, such as Wayang Thengul, Thengul Dance, and Jonegoroan Batik, which need to be preserved and developed. However, the lack of adequate cultural facilities poses a challenge in supporting preservation, education, and artistic performances. The design of the Cultural Center and Art Gallery in Bojonegoro aims to provide a space for the community to learn about, preserve, and develop local culture. This design employs a Neo-Vernacular approach by adapting the values and character of local architecture into a more modern form. The concept applied is "Nguripi Budhaya," which means bringing culture to life through space, form, and activities. This concept is realized through the transformation of the Srontong roof of the Rumah Samin, the application of the Rancak Thengul batik motif on the facade, and a massing arrangement that adopts the spatial hierarchy of the Rumah Samin. The result is a cultural complex comprising an art gallery, an auditorium, a pendhapa, an amphitheater, training and craft rooms, and green open spaces that support various community cultural activities. It is hoped that this design will serve as a means of cultural preservation while also increasing the community's appreciation for Bojonegoro's local culture.

Keywords: Cultural Center, Neo-Vernacular, Wayang Thengul, Samin House, Bojonegoro.

تصميم مركز الثقافة ومعرض الفنون في بوجونيفورو بمنهج العمارة النيوفيرناكولارية

اسم الطالبة : نجوى نور فطريا

رقم القيد : ٢٢٠٦٠١١٠١١٦

المشرف الأول : فوجي بي ويسمانتارا، الماجستير

المشرف الثاني : بريما كورنياواتي، الماجستير

الملخص

تتمتع محافظة بوجونيفورو بتنوع كبير من المقومات الثقافية المحلية، مثل واياغ ثينغول، ورقصة ثينغول، وباتيك جونيغوروان، التي تحتاج إلى المحافظة عليها وتطويرها. إلا أن محدودية المرافق الثقافية الملائمة تُعد من العوائق التي تحد من دعم أنشطة الحفاظ على التراث الثقافي والتثقيف والعروض الفنية. لذلك يهدف تصميم مركز الثقافة ومعرض الفنون في بوجونيفورو إلى توفير فضاء يتيح للمجتمع التعرف على الثقافة المحلية والمحافظة عليها وتطويرها. يعتمد هذا التصميم على منهج العمارة النيوفيرناكولارية من خلال تكييف قيم وخصائص العمارة المحلية ضمن صيغة معمارية أكثر حداثة. ويقوم التصميم على مفهوم «نغوريبي بودايا» الذي يعني إحياء الثقافة من خلال الفضاء والشكل والأنشطة. ويتجسد هذا المفهوم في تحويل سقف «سرونونونغ» الخاص بمنزل سامين، وتطبيق زخارف باتيك «رانجاك ثينغول» على الواجهات، بالإضافة إلى تنظيم الكتل المعمارية وفق التسلسل الهرمي للفراغات في منزل سامين. وأسفر التصميم عن مجمع ثقافي يضم معرضاً للفنون، وقاعة للعروض، وبندھوبا، ومدرجاً مفتوحاً، ومرافق للتدريب والحرف اليدوية، ومساحات خضراء مفتوحة تدعم مختلف الأنشطة الثقافية للمجتمع. ومن المتوقع أن يسهم هذا التصميم في الحفاظ على الثقافة المحلية وتعزيز تقدير المجتمع للثقافة المحلية في بوجونيفورو.

الكلمات المفتاحية: مركز الثقافة، العمارة النيوفيرناكولارية، واياغ ثينغول، منزل سامين، بوجونيفورو.



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

Najwa Nur Fitria - 220606110116

DOSEN PEMBIMBING 1 : Pudji P Wisnantara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si

BAB

01

- LATAR BELAKANG
- RUANG LINGKUP
- MAKSUD & TUJUAN PERANCANGAN
- TINJAUAN PRESEDEN
- KAJIAN PENDEKATAN
- STRATEGI PERANCANGAN

PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki **kekayaan budaya yang sangat beragam**, mencerminkan identitas sekaligus perjalanan sejarah bangsa. Keberagaman budaya ini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Namun, seiring perkembangan zaman dengan derasnya arus modernisasi dan globalisasi, **budaya lokal semakin terpinggirkan, mengalami keterbatasan regenerasi, dan kurang diminati oleh generasi muda**. Kondisi ini menimbulkan **kekhawatiran terhadap keberlangsungan dan kelestarian warisan budaya di masa mendatang**.

Hal serupa juga terjadi di Kabupaten Bojonegoro yang dikenal **kaya akan tradisi dan kesenian khas** (seperti Wayang Thengul, Sandur, hingga Batik Jonegoroan) [1]. Sayangnya, hingga kini **Bojonegoro belum memiliki fasilitas representatif yang mampu menjadi wadah pelestarian sekaligus pengembangan kebudayaan daerah**. Kebudayaan tidak hanya memiliki nilai historis, melainkan juga berfungsi sebagai **identitas daerah yang berpotensi dikembangkan menjadi ikon kota**. Melalui pendekatan **Arsitektur Neo-Vernakular**, nilai-nilai budaya dapat **ditransformasikan dari tradisi maupun arsitektur lokal ke dalam wujud yang relevan dengan perkembangan zaman**, tanpa menghilangkan **esensi dan identitas budayanya**.

Potensi besar ini **belum dikelola secara optimal**, karena kegiatan budaya dan pertunjukan kesenian di Bojonegoro masih bersifat temporer tanpa adanya fasilitas permanen. Akibatnya, masyarakat tidak memiliki ruang yang cukup untuk **mengenal, mengapresiasi, dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan budaya lokal**, serta upaya pelestarian belum terselaraskan dengan pengembangan ekonomi kreatif.

Oleh karena itu, **perancangan Pusat Kebudayaan Bojonegoro dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular** diperlukan sebagai **wadah permanen yang merepresentasikan identitas lokal**, memfasilitasi pelestarian budaya, interaksi masyarakat, serta **mendukung pengembangan ekonomi kreatif lokal**.

KESENIAN DAN KEBUDAYAAN BOJONEGORO

Kabupaten Bojonegoro dikenal memiliki kekayaan warisan budaya yang cukup beragam. Berdasarkan penelitian Dewan Kesenian Bojonegoro di 27 kecamatan di Bojonegoro itu ada **6 kesenian (wayang Thengul, wayang Krucil, tari Thengul, Sandur, Oklik, Tayub)**, sedangkan kebudayaan berupa tradisi dan ritual yang masih dilestarikan masyarakat Bojonegoro berjumlah setidaknya **9 tradisi (Nyandran, Barikan, Gumbrengan, Wiwitan, Rebutan Hasil Bumi, Jaga Makam, Ider-ider uluk salam, Pleretan, Memetan)**. Akan tetapi, kesenian dan kebudayaan yang masih sejalan dengan nilai Islam ada 4 kesenian dan 4 tradisi diantaranya :

Kesenian



Wayang Thengul & Krucil [2]



Tari Thengul [3]



Oklik [4]



Sandur [5]

Tradisi / Kebudayaan



Nyadran / Sedekah Bumi [6]



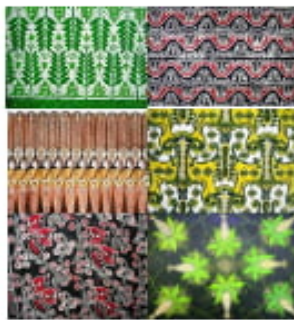
Wiwitan [7]



Barikan [8]



Gumbengan [9]



Motif Batik Jenogoroan

Selain Kesenian dan Kebudayaan bojonegoro juga memiliki motif batik yang beragam diantaranya, **Motif Pari Sumilak, Motif Sata Ganda Wangi, Motif Parang Dahono Munggal, Motif Mliwis Mukti, Motif Sekar Jati, Motif Parang Lembu Sekar Rinambat, Motif Gatra Ronce, Motif Rancak Thengul, Motif Jagung Miji Emas.**

RENCANA PEMERINTAH, PENGEMBANGAN POTENSI KESENIAN



cabup & wabup Setyo Wahono-Nurul Azizah,bersama tokoh Samin Margomulyo

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro menunjukkan **komitmen politik dan anggaran yang kuat** untuk sektor kebudayaan. Pasangan calon bupati dan wakil bupati (2025), Setyo Wahono–Nurul Azizah, berkomitmen mendorong **seni dan budaya sebagai identitas daerah** dengan menyiapkan

Dana Kebudayaan Daerah minimal Rp1 miliar per tahun. Anggaran ini akan dialokasikan untuk **pembangunan infrastruktur kebudayaan, termasuk rencana pembangunan gedung kebudayaan Bojonegoro.**

Dukungan ini diperkuat dengan program “Kartu Kebudayaan” yang dirancang sebagai fasilitasi dan afirmasi bagi pelaku seni, memberikan kemudahan akses terhadap layanan penyelenggaraan pameran dan bantuan insentif [6].

Meskipun dukungan finansial dan politik sudah ada, proses perencanaan dan pengembangan sektor seni dan budaya **masih belum melibatkan komunitas secara masif dan sistematis.** Hal ini menunjukkan bahwa **peran masyarakat seni lokal belum dioptimalkan secara strategis** dalam pembangunan daerah.

POTENSI KESENIAN PADA EVENT TAHUNAN BOJONEGORO

Event tahunan di Bojonegoro berperan penting sebagai **sarana untuk menjaga kelestarian seni tradisional dan memperkenalkan identitas budaya daerah**. Melalui kegiatan seperti Pesta Seni Kerakyatan, Thengul International Folklore Festival (B-TIFF), Festival Geopark, hingga Wastra Batik Festival, kesenian lokal tidak hanya terjaga tetapi juga **berkembang hingga tingkat internasional**, sekaligus mendorong ekonomi kreatif dan memperkuat citra Bojonegoro sebagai kota budaya.



B-TIFF 2024 menampilkan kolaborasi seni delapan negara dan kesenian lokal, **memperkaya wawasan budaya masyarakat** sekaligus memperkuat posisi Bojonegoro sebagai destinasi wisata budaya unggulan [7].

Pekan Seni Kerakyatan Bojonegoro diupayakan sebagai sarana **melestarikan dan mengenalkan seni budaya lokal**, memberi ruang bagi seniman muda maupun senior, serta diharapkan menjadi **penggerak ekonomi kerakyatan** [8].



Bojonegoro Wastra Batik Festival (BWBF) 2025 menjadi wadah strategis untuk **melestarikan warisan batik Bojonegoro**, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, serta **memperluas jejaring hingga tingkat nasional dan internasional** [9].

PEKAN PEMBANGUNAN UMKM BOJONEGORO

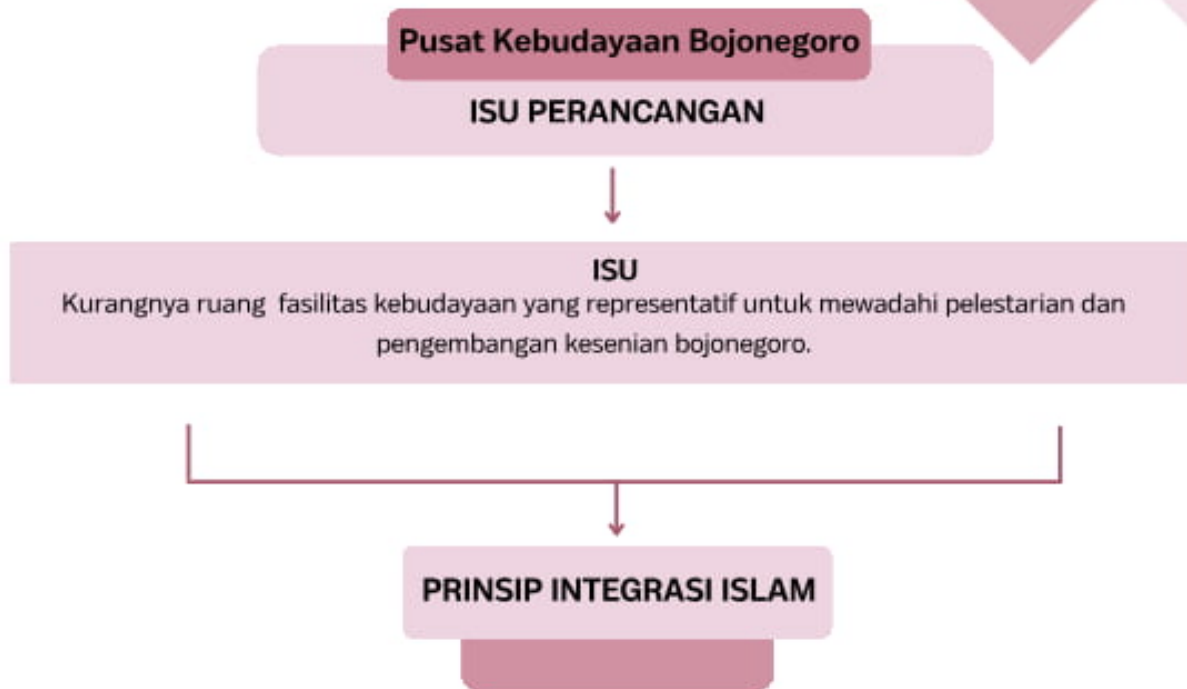


Pekan Pembangunan UMKM Bojonegoro Resmi Dibuka, Dorong Produk Lokal Go Internasional

Pengembangan budaya di Bojonegoro juga **terintegrasi kuat dengan sektor ekonomi kerakyatan**. Hal ini terlihat melalui Pekan Pembangunan UMKM Bojonegoro (19–23 Desember 2024), yang melibatkan 100 UMKM. Pemerintah daerah menegaskan tugasnya adalah **memfasilitasi UMKM**, termasuk membantu pemasaran, pengurusan perizinan (PIRT, halal, merek), hingga dorongan ke pasar

regional, nasional, dan internasional. Prestasi UMKM Bojonegoro bahkan sudah **menembus Dubai**. Upaya ini bertujuan agar UMKM mampu **menekan angka kemiskinan dan pengangguran**.

Kepala Disdagkop-UM menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan hasil kurasi dari pameran kearifan lokal. Pemkab berkomitmen membantu **penguatan kelembagaan agar produk bisa bersaing lebih luas**. Selain pameran dan hiburan musik, Pemkab turut mendukung permodalan bagi UMKM melalui kerja sama dengan BPR untuk penyediaan **pinjaman tanpa agunan dan bunga** hingga Rp25 juta [10].



QS. An-Nahl : 90

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Dia melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

Makna dan Tafsir Singkat :

Ayat ini menegaskan bahwa setiap karya manusia harus dilandasi keadilan, kebajikan, dan tanggung jawab sosial. Dalam arsitektur, nilai tersebut diwujudkan melalui perancangan ruang yang **jujur, sederhana, tertata**, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

- Kejujuran bentuk & struktur : Sistem struktur dan material diekspresikan apa adanya tanpa manipulasi visual.
- Kesederhanaan : Bentuk bangunan tidak berlebihan, selaras dengan lingkungan dan budaya lokal.
- Keteraturan : Penataan ruang yang jelas dari publik, semi publik, hingga privat sebagai wujud keteraturan.
- Keterbukaan : Kehadiran plaza budaya, pendhapa dan taman sebagai ruang interaksi sosial dan kebersamaan.

1.2 RUANG LINGKUP

Perancangan Pusat Kebudayaan Bjonegoro direncanakan sebagai yang berfokus pada penyediaan ruang **pelestarian budaya, wadah interaksi sosial, serta pusat pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal**. Bangunan ini difungsikan sebagai sarana edukasi, apresiasi seni, sekaligus simbol identitas Kota Bojonegoro.

Proyek ini termasuk dalam **kategori fasilitas publik-kultural** dengan peran sosial, edukatif, dan komersial. Tujuan utama perancangan adalah menghadirkan pusat budaya yang berkelanjutan dengan mengedepankan identitas lokal, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendorong keterlibatan masyarakat dari berbagai generasi.



Program Fungsional



Skup Pelayanan

- Proyek milik pemerintah daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bojonegoro)
- Standar Pusat Kebudayaan (Kabupaten / Kota)
- Setiap Hari (08.00 – 17.00) : Pertunjukan seni dan pameran budaya
- Jum'at – Minggu (08.00 – 21.00) : Workshop, pelatihan, dan edukasi seni budaya.

Batasan Masalah



Wadah pengembangan Budaya & Ekonomi

pertunjukan, pameran, workshop, kuliner, dan UMKM.



Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular untuk Representasi Nilai Budaya Lokal

Desain merepresentasikan budaya khas Bojonegoro melalui Wayang Thengul, Tari Thengul, dan Batik Jonegoroan.



Estektika & Keberlanjutan

Desain harmonis dengan alam serta mengutamakan prinsip keberlanjutan.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD

Pusat Budaya Bojonegoro dirancang sebagai wadah permanen untuk melestarikan seni dan budaya lokal. Pusat ini diharapkan menjadi simbol kota sekaligus penggerak ekonomi kreatif, tempat berkumpulnya seniman, pengrajin, pelajar, dan wisatawan, sehingga budaya Bojonegoro dapat terus berkembang dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Prinsip utamanya menekankan pada pelestarian tradisi, penyediaan ruang edukasi dan pertunjukan, peningkatan partisipasi masyarakat lintas generasi, penguatan identitas lokal dalam arsitektur, pengembangan terhadap ekonomi kreatif, serta penerapan konsep keberlanjutan.

TUJUAN

1. Mengintegrasikan nilai-nilai tradisi dan budaya khas Bojonegoro (Wayang Thengul, Tari Thengul, Batik Jonegoroan, elemen atap Jawa) dengan bentuk modern melalui pendekatan arsitektur neo-vernakular, sehingga tercipta desain yang merefleksikan identitas lokal dalam bentuk modern dan kontekstual.
2. Menjadi wadah pelestarian, pengembangan, dan regenerasi kesenian tradisi Bojonegoro dengan menyediakan ruang edukasi, pertunjukan, serta interaksi budaya lintas generasi.
3. Mendukung tumbuhnya ekonomi melalui penyediaan ruang bagi UMKM lokal, galeri batik, dan area kuliner, sehingga produk budaya Bojonegoro dapat dikenal lebih luas di tingkat regional, nasional, hingga internasional.
4. Merancang pusat budaya yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekologi, kenyamanan, serta integrasi dengan ruang terbuka hijau pada tapak, sehingga bangunan dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dalam jangka panjang.



Wadah pelestarian budaya



Implementasi tradisi dalam desain



Melestarikan budaya lokal



Kontribusi pengembangan ekonomi



Upaya pelestarian ruang terbuka hijau

1.4 TINJAUAN PRESEDENT

TJIBAOU CULTURAL CENTER – RENZO PIANO



Lokasi: Semenanjung di lepas pantai Nouméa, Kaledonia Baru

Arsitek: Renzo Piano

Konstruksi: (1991–1998)

Pusat Kebudayaan Jean-Marie Tjibaou, yang terletak di Nouméa, Kaledonia Baru, merupakan contoh arsitektur luar biasa yang memadukan tradisi dengan modernitas secara harmonis. Dirancang oleh arsitek Italia ternama Renzo Piano, peraih Pritzker Prize, pusat ini dibangun sebagai penghormatan kepada pemimpin Kanak Jean-Marie Tjibaou, seorang tokoh yang gigih memperjuangkan pelestarian dan promosi budaya Kanak. Dibuka pada tahun 1998, pusat ini melambangkan kekayaan warisan budaya Kaledonia Baru sekaligus visi masa depannya, jarak perjuangan masyarakat Kanak [11].

EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN DESAIN

• Analisis Konteks

Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre berlokasi di Nouméa, New Caledonia, di tengah lanskap tropis. Tapaknya menyatu dengan alam dan merepresentasikan identitas budaya Kanak sehingga menjadi ikon arsitektur sekaligus penggerak

identitas kota. Desain mengambil inspirasi dari rumah adat Grande Case yang menjadi simbol struktur sosial masyarakat Kanak. Penataan paviliun mengikuti alur lanskap alami, seakan tumbuh dari bumi, sekaligus mencerminkan dinamika budaya yang terus berkembang [11].



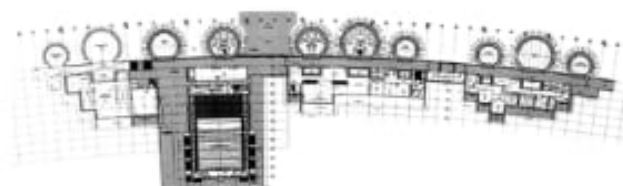
Traditional Kanak 'Grande case'

• Analisis Konteks

Bangunan terdiri dari 10 paviliun kayu menyerupai gubuk raksasa dengan tinggi 20–28 meter. Paviliun dikelompokkan dalam tiga cluster dan dihubungkan jalur berkelok yang menyimbolkan perjalanan budaya. Bentuk “cangkang” dengan profil meruncing dirancang organik, menyerupai siluet pepohonan, sehingga harmonis dengan lingkungan.

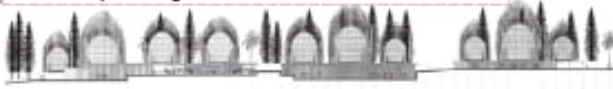
Di dalam pusat kebudayaan ini, paviliun tersebut memiliki fungsi berbeda. Kelompok pertama berisi ruang pameran, kelompok kedua berisi area penelitian, ruang konferensi, dan perpustakaan. Kelompok terakhir berisi studio untuk musik, tari, seni lukis, dan patung [11].

Denah Tjibaou Cultural Center



<https://www.archdaily.com/600841/ad-classics-centre-culturel-jean-marie-tjibaou-renzo-piano>

Tampak Tjibaou Cultural Center



<https://arquiteturaviva.com/works/centre-cultural-jean-marie-tjibaou-naumea-1>

Potongan Tjibaou Cultural Center



<https://www.archdaily.com/600641/ad-classics-centre-culturel-jean-marie-tjibaou-renzo-piano>

• Material

Bangunan Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre menggunakan kayu laminated iroko yang kuat dan tahan lama sebagai material utama, dipadukan dengan tembaga, kaca, baja, beton, dan karang agar kokoh sekaligus selaras dengan alam. Bentuk arsitekturnya terinspirasi dari rumah adat Kanak Grande Case, diwujudkan melalui bilah kayu melengkung menyerupai anyaman. Motif anyaman ini bukan hanya simbol budaya Kanak, tetapi juga berfungsi sebagai pengatur iklim alami, sehingga material dan ornamen berpadu secara harmonis antara tradisi dan teknologi modern [12].



<https://arquiteturaviva.com/works/centre-cultural-jean-marie-tjibaou-naumea-1>

Ruang Pameran



https://en.wikipedia.org/wiki/Jean_Marie_Tjibaou_Cultural_Centre

Ruang pameran dirancang fleksibel untuk menampilkan koleksi seni dan artefak budaya. Pencahayaan alami terkontrol, ventilasi maksimal, dan material lokal seperti kayu dan bambu menciptakan suasana hangat dan nyaman. Sirkulasi jelas memudahkan pengunjung menjelajahi pameran dengan pengalaman yang tertata.

Ruang Belajar



https://en.wikipedia.org/wiki/Jean_Marie_Tjibaou_Cultural_Centre

Ruang belajar mendukung aktivitas workshop dan edukasi lintas generasi. Desain fleksibel, terhubung ke ruang publik dan taman, dengan pencahayaan dan ventilasi optimal. Furnitur modular dan material lokal menegaskan identitas budaya setempat.

• Struktur

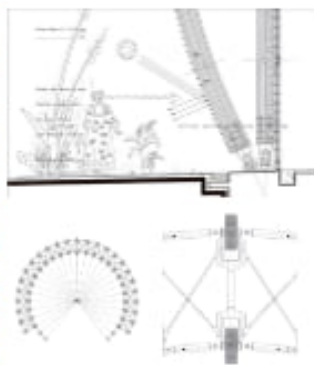
Bagian luar pavilion dirancang menyerupai tampilan tradisional, sementara bagian dalamnya modern berbentuk ruang persegi panjang yang difungsikan untuk pameran, kantor, dan studio. Tidak adanya tiang tengah pada bangunan membuat ruang terasa lebih luas sekaligus meningkatkan

sirkulasi udara alami. Struktur bangunan disusun dari bilah kayu iroko dan baja yang melengkung seperti anyaman, dilengkapi atap aluminium bergelombang dengan sistem ganda untuk memperlancar aliran udara. Pada bagian bawah dinding terdapat kisi nacos yang dapat terbuka

tutup otomatis sesuai kondisi angin, sehingga bangunan tetap stabil dan mampu menghadapi hembusan kuat, terutama saat musim monsun [12].



https://en.wikipedia.org/wiki/Jean-Marie_Tijbaou_Cultural_Centre



<https://argitectoraviva.com/works/centro-cultural-jean-marie-tijbaou-noumea-1>

SALIHARA ARTS CENTER – JAKARTA



Lokasi : Jalan Salihara 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Arsitek : Adi Purnomo(teater salihara), Marco Kusumawijaya (galeri salihara), Isandra Matin Ahmad (gedung perkantoran) , Danny Wicaksono (anjung salihara)

Tahun : 2008

Luas : 3.800 meter persegi

Salihara Arts Center berawal dari Komunitas Utan Kayu (KUK), sebuah kantong budaya di Jalan Utan Kayu 68H, Jakarta Timur. Sejak awal, komunitas ini telah menyelenggarakan berbagai acara

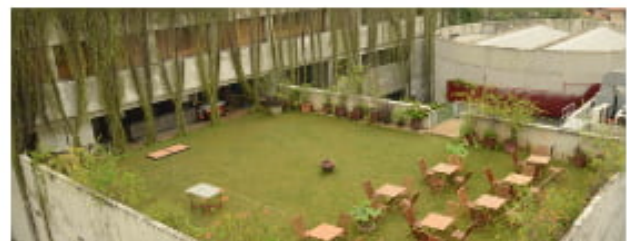
seni dan diskusi pemikiran bagi masyarakat, termasuk beberapa yang menghadirkan peserta internasional dan berskala global.

Pada tahun 2008, komunitas ini pindah ke lokasi baru di Jalan Salihara 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Salihara berfungsi sebagai ruang multidisiplin yang mengadakan beragam kegiatan, seperti pertunjukan teater, tari kontemporer, konser musik, pameran seni, diskusi sastra, pemutaran film, serta lokakarya.

Ruang Pameran

Teater Salihara (Salihara Black Box) merupakan teater model "black box" pertama yang ada di Indonesia. Struktur artistik dari batu bata pada teater ini dirancang untuk meredam suara, sehingga memberikan kualitas akustik yang baik. Teater ini mampu menampung 252 penonton dan dilengkapi dengan ruang rias serta fasilitas modern untuk tata panggung, tata suara, dan pencahayaan.

Arsitek: Adi Purnomo



Galeri Salihara

Galeri Salihara memiliki bentuk oval yang memungkinkan penataan ruang pameran

karya seni secara optimal, dengan pencahayaan dan sirkulasi udara yang merata. Dari sisi eksterior, bentuk oval ini memberikan kesan luas dan lapang pada ruang-ruang di sekitarnya.

Arsitek: Marco Kusumawijaya



Gedung Perkantoran

Gedung perkantoran ini memiliki empat lantai dengan kesan seolah melayang dan terbuka. Fasade depan sengaja ditutup untuk meredam kebisingan dari jalan raya sekaligus mengurangi paparan sinar matahari dari arah barat. Sisi utara dan selatan dibiarkan terbuka untuk mengoptimalkan pencahayaan dan sirkulasi udara, sehingga mengurangi penggunaan AC dan lampu pada siang hari.

Arsitek: Isandra Matin Ahmad



Anjung Salihara

Anjung Salihara adalah bangunan tiga lantai serbaguna yang menyediakan fasilitas seperti studio musik, studio tari, ruang serbaguna, perpustakaan, dan wisma. Bangunan ini dirancang khusus untuk iklim tropis di atas lahan yang berbentuk hampir segitiga. Seluruh ruang

di dalamnya menggunakan sudut tumpul (bukan kubus) agar selaras dengan lingkungan Salihara. Dari lantai paling atas, Teater Anjung menawarkan pemandangan cakrawala kota Jakarta [13].

Arsitek: Danny Wicaksono

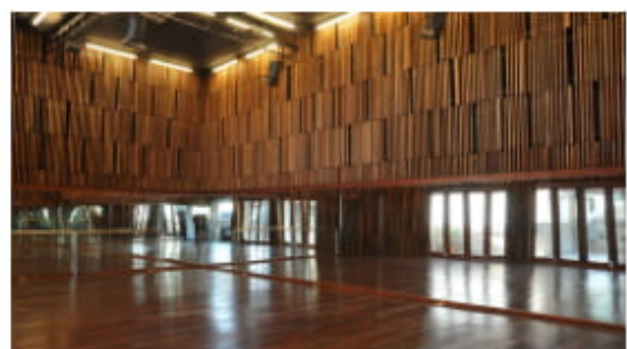
Anjung Salihara



Studio Musik



Studio Tari



KESIMPULAN TINJAUAN PRESEDENT

	Tjibaou Cultural Center – Renzo Piano	Salihara Arts Center – Jakarta
Tipologi & Fungsi	Pusat kebudayaan suku Kanak di New Caledonia. Menjadi ruang pelestarian budaya, pendidikan, pameran, dan pertunjukan seni.	Pusat seni independen di Jakarta. Menjadi ruang ekspresi seni kontemporer: teater, musik, tari, sastra, seni rupa.
Konsep Desain	Massa bangunan menyerupai Grande Case (rumah adat Kanak). Fasad berlapis untuk menangkap angin dan cahaya alami.	Bangunan sederhana dengan susunan massa terbuka. Menciptakan ruang terbuka untuk komunitas.
Material	Dominan kayu dan bambu → menyatu dengan alam sekitar.	Beton ekspos, bata, kayu → kontekstual dengan iklim tropis.
Fasilitas	Galeri pameran, ruang pertunjukan, ruang komunitas, ruang edukasi, amfiteater terbuka, taman budaya.	Teater, galeri, studio tari, studio musik, ruang diskusi, ruang komunitas, kafe, taman terbuka.
Kesimpulan (Key takeaways)	- Simbolisme tradisi lokal → identitas budaya diwujudkan melalui bentuk, material, dan ornamen. - Fleksibilitas ruang → ruang seni harus multifungsi dan inklusif. - Harmoni dengan alam → memanfaatkan material lokal dan desain adaptif iklim.	
Relevansi terhadap perancangan	- Simbolisme diterapkan lewat adaptasi Wayang Thengul, Tari Thengul, dan Batik Jonegoroan pada massa dan fasad. - Fleksibilitas menjadi acuan untuk galeri, amfiteater, dan studio seni yang mendukung berbagai kegiatan. - Harmoni dengan alam diwujudkan dengan material lokal, ventilasi silang, pencahayaan alami, dan ruang terbuka hijau pada tapak.	
Teori Prinsip Charles Jencks	Tjibaou Cultural Center – Renzo Piano (1998, New Caledonia) - Symbolism & Metaphor → bentuk bangunan menyerupai Grande Case (rumah adat suku Kanak) → simbol tradisi yang ditransformasikan ke arsitektur modern. - Contextualism → penggunaan material lokal (kayu & bambu) dan desain fasad berlapis untuk memanfaatkan angin laut tropis → menyatu dengan iklim & lanskap pesisir. Salihara Arts Center – Andra Matin (2008, Jakarta) - Pluralism → ruang-ruang seni yang multi-fungsi & inklusif lintas generasi, misalnya amfiteater kecil dan ruang terbuka yang bisa dipakai untuk teater, musik, diskusi, hingga festival. - Double Coding → memadukan seni tradisi lokal dengan seni modern dalam satu kompleks, misalnya menghadirkan pertunjukan wayang, tari, sastra, bersama musik kontemporer dan pameran seni rupa modern.	

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

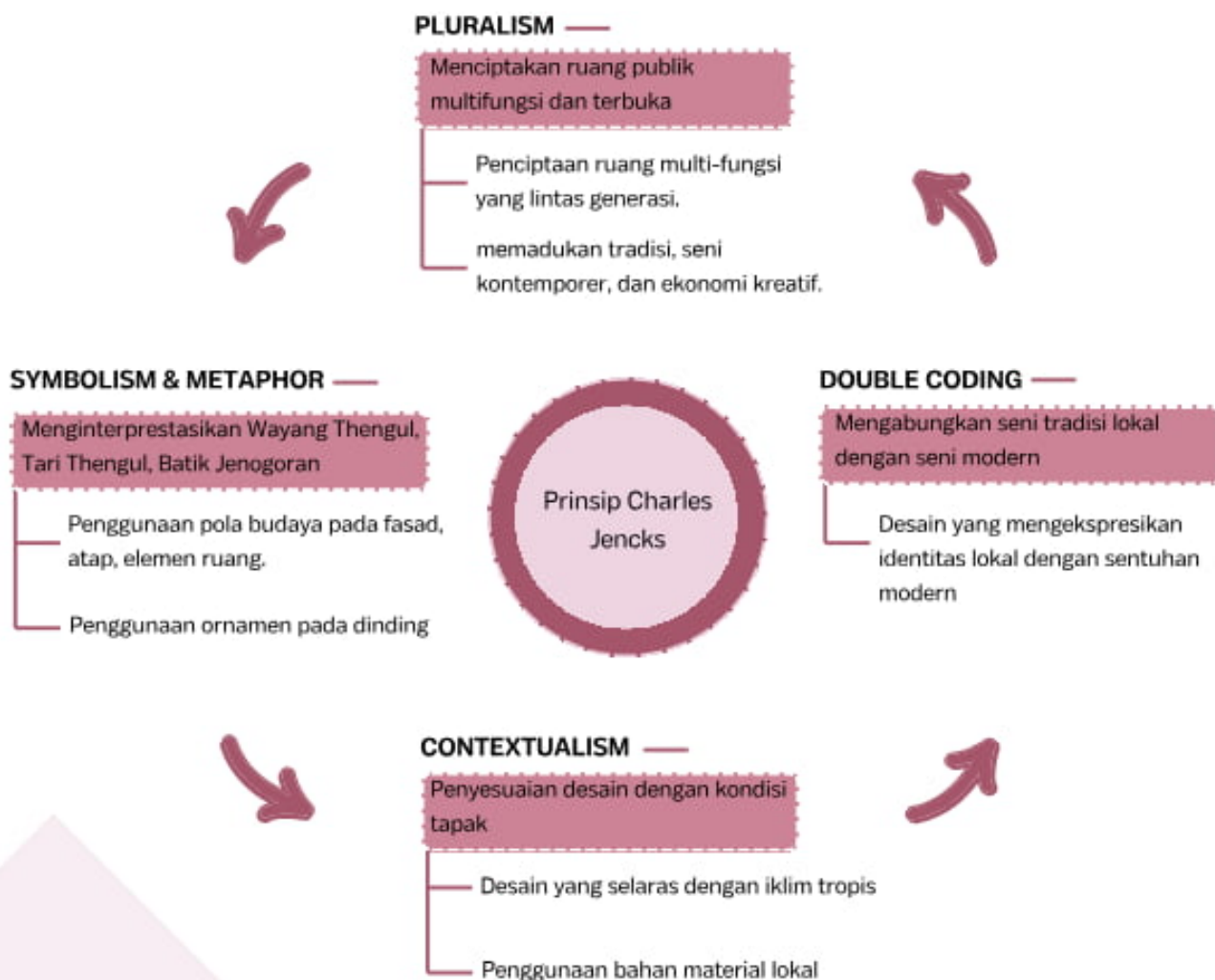
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Arsitektur neo-vernakular adalah upaya menghadirkan kembali nilai-nilai, prinsip, dan bentuk arsitektur Nusantara dalam wujud arsitektur modern. Pendekatan ini menekankan bahwa arsitektur Nusantara tidak hanya bisa dilihat sebagai warisan masa lalu, melainkan juga sebagai sumber gagasan untuk arsitektur kontemporer. Neo-vernakular bukan sekadar menyalin bentuk lama, tetapi mentransformasikan makna, pola ruang, serta simbol budaya lokal agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman [14].

TEORI CHARLES JENCKS

Menurut Charles Jencks (1987), prinsip utama dalam pendekatan neo-vernakular, yaitu: Symbolism & Metaphor, Contextualism, Double Coding, dan Pluralism. Dengan keempat prinsip ini, arsitektur tidak hanya berperan secara fungsional, tetapi juga mampu menghadirkan identitas budaya dan makna mendalam bagi masyarakat maupun kalangan profesional.

Penerapan unsur Arsitektur Neo-vernakular menurut Charles Jencks yang dapat diterapkan pada bangunan pusat kesenian Bojonegoro antara lain [15]:



WHY NEO VERNAKULAR ARCHITECTURE

Pendekatan ini dipilih karena mampu menghidupkan kembali identitas budaya lokal Bojonegoro (Wayang Thengul, Tari Thengul, Batik Jonegoroan) dalam bentuk arsitektur modern yang kontekstual. Neo-vernakular tidak hanya menyalin bentuk lama, tetapi mentransformasikan makna budaya lokal agar tetap hidup, relevan, dan mudah diterima masyarakat lintas generasi.

KETERKAITAN DENGAN PRESEDEN

- Tjibaou Cultural Center – Renzo Piano

Preseden ini memperlihatkan bagaimana simbol budaya Kanak ditransformasikan ke dalam bentuk arsitektur modern tanpa kehilangan makna aslinya. Hal ini selaras dengan prinsip Symbolism & Metaphor dalam Neo-Vernakular, di mana nilai tradisi menjadi inspirasi utama desain kontemporer.

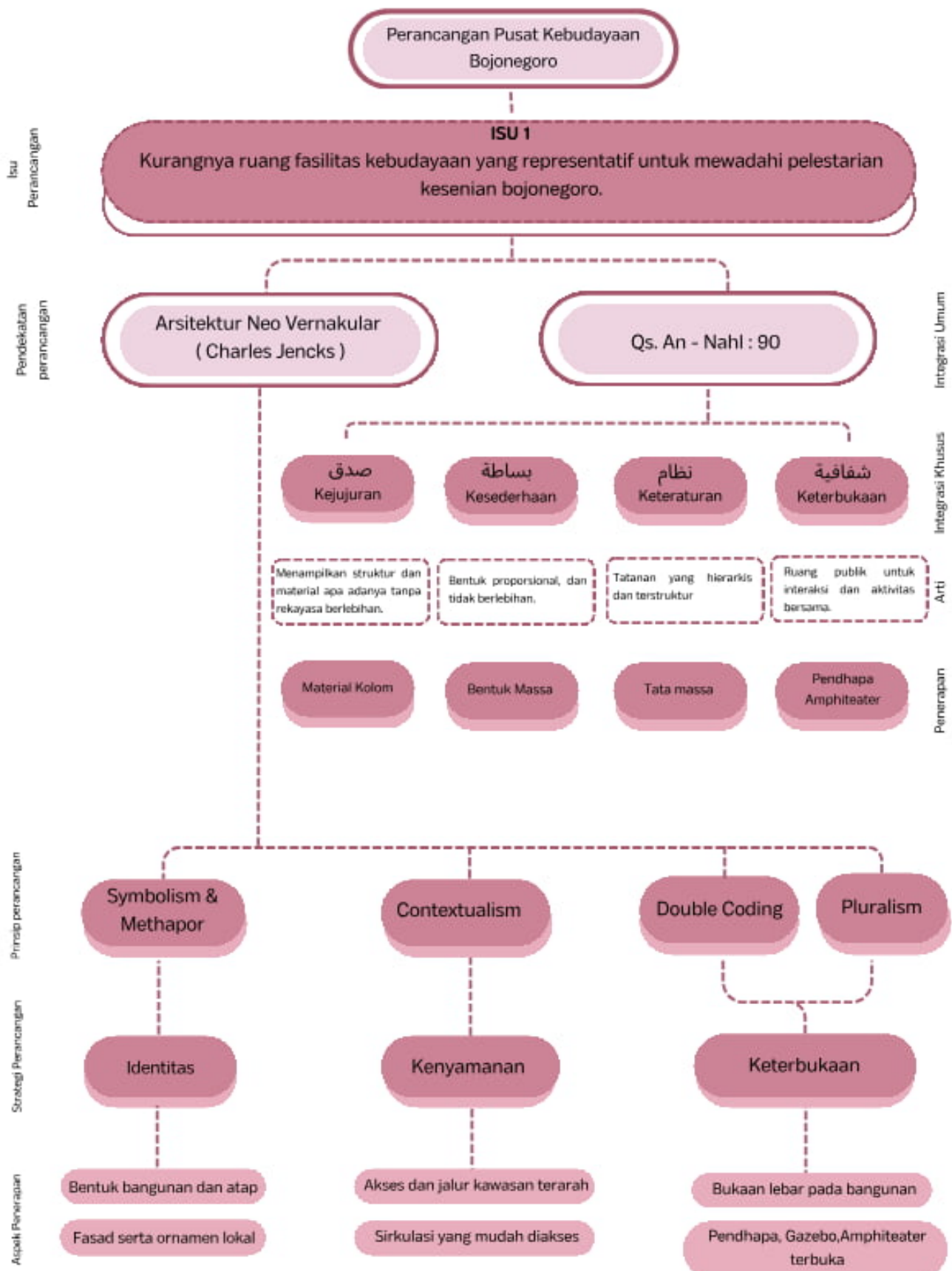
- Salihara Arts Center – Andra Matin

Preseden ini menunjukkan penerapan ruang seni yang fleksibel dengan pendekatan lokal sekaligus modern. Strategi ini mendukung prinsip Pluralism dan Double Coding, yaitu penggabungan antara ekspresi seni tradisi dan seni kontemporer untuk menciptakan ruang inklusif.

METODE PENERAPAN



1.6 STRATEGI PERANCANGAN



BAB

02

- TAHAPAN PROSES
- ANALISIS
- KONSEP

PENELUSURAN KONSEP

PERANCANGAN



2.1 ANALISIS TAPAK

Dimensi Tapak

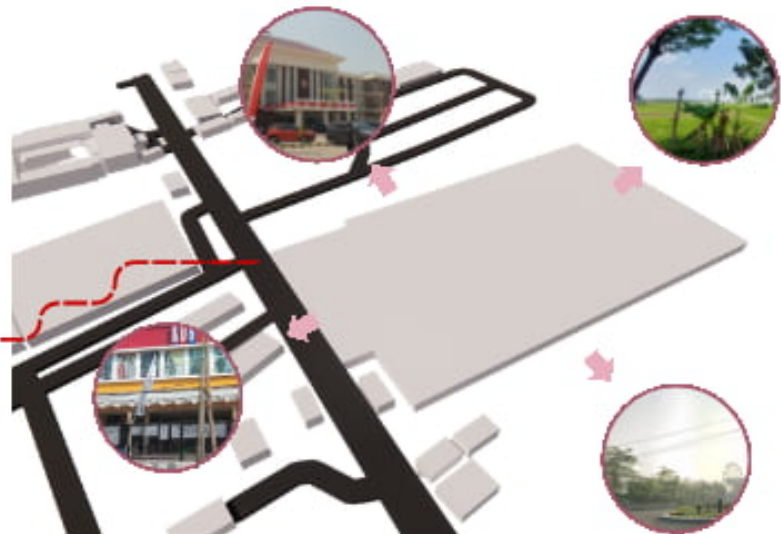
Luas : 2,20 m2 / 2,2Ha

Lokasi Tapak

Jl. Veteran 88-188, Jamban, Sukorejo,
Kec. Bojonegoro, Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur 62115



- Lebar jalan 7 meter, dua arah.
- GSB : 3,5 meter



S

- Lokasi strategis di arteri utama kota, sehingga mudah di akses dari berbagai arah.
- Dekat dengan dengan sarana dan prasarana seperti pendidikan, kesehatan, komersial, terminal, dan stasiun.

W

- Lingkungan sekitar padat bangunan.
- Kebisingan lalu lintas yang cukup tinggi.

O

- Bisa menjadi ikon revitalisasi kawasan.
- Potensi menjadi node budaya baru di tengah koridor ekonomi kota Bojonegoro.

T

- Bagaimana pusat kebudayaan dapat menampilkan desain yang kuat secara identitas dan fungsional ditengah masyarakat.

Konteks Fisik & Lingkungan

Bojonegoro termasuk dataran rendah. Memiliki Kontur yang tidak terlalu landai.

Konteks Sosial-Budaya

Masyarakat memiliki kebiasaan **berkumpul, berbincang, dan beraktivitas bersama** di ruang terbuka

Tipologi Bangunan

Pada Wilayah tersebut merupakan zona **Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.**

Aksesibilitas

Jalan veteran merupakan **jalur utama (arteri vital)** kota, yang memiliki **lajur dua arah.**

Pola Ruang

Bangunan terbangun **linear** mengikuti koridor Jalan Veteran.

Material Bangunan

Atap pelana dan bangunan sederhana dari **bata ekspos, kayu jati dan genteng tanah liat** mencerminkan estetika lokal Bojonegoro.

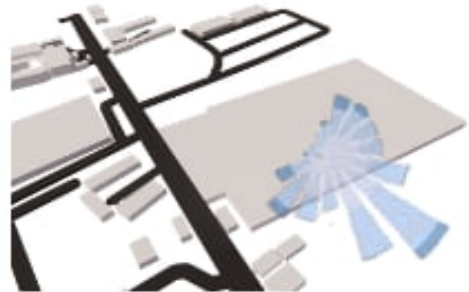
ANALISIS MATAHARI



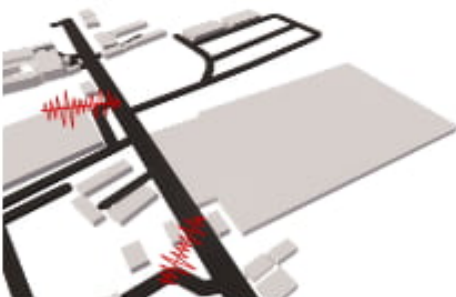
Tapak memiliki **orientasi** menghadap ke arah barat sehingga menerima paparan sinar matahari dengan intensitas tinggi. Oleh karena itu, **elemen peneduh** dirancang untuk **memaksimalkan pencahayaan alami** sekaligus **meminimalkan panas** berlebih, khususnya pada sisi barat. **Material kaca** diterapkan pada area sisi utara dan selatan untuk memperoleh cahaya alami yang lebih optimal dan merata.

ANALISIS ANGIN

Arah angin dominan berasal dari tenggara dan barat daya. Kondisi ini dimanfaatkan melalui penerapan **ventilasi silang**, **koridor terbuka**, serta **penataan vegetasi** guna meningkatkan sirkulasi udara alami dan kenyamanan termal bangunan.



ANALISIS KEBISINGAN



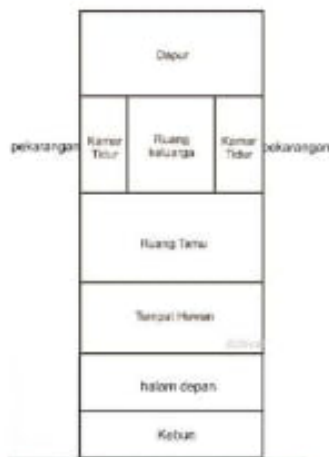
Sumber **kebisingan** utama tapak berada di sisi barat yang berbatasan langsung dengan jalan raya dan kawasan komersial. Untuk meredam gangguan suara dari aktivitas sekitar, diterapkan **zona penyangga (buffer zone)** berupa elemen lanskap dan pengaturan massa bangunan.

ANALISIS AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

Akses utama tapak berada pada sisi barat yang terhubung langsung dengan jalan utama. Pola sirkulasi dirancang agar mudah diakses, jelas, dan terpisah antara jalur kendaraan pengunjung dan pengelola serta alur pejalan kaki.



TATANAN MASSA



Gambar di samping tipologi ruang rumah masyarakat suku samin yang berada di daerah bojonegoro dan diimplementasikan ke dalam zonasi mikro pada Perancangan Pusat seni dan Budaya di Kabupaten Bojonegoro[20].

- Area Perkebunan dan Halaman depan : Tempat Parkir Pengunjung.
- Area Tempat Hewan : Pendhapa.
- Ruang Tamu : Amphitheater
- Ruang Keluarga : Gedung Galeri dan Auditorium
- Kamar Tidur Pekarangan : Gedung Edukasi dan Gedung Komersial.
- Dapur : Tempat Parkir Pengelola.

TRANSFORMASI DESAIN



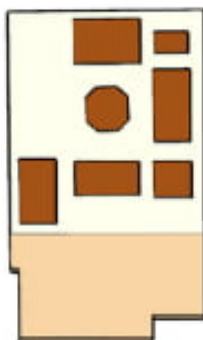
TAHAP 1

Tapak berbentuk persegi panjang yang menyesuaikan kondisi eksisting dan batas lahan perancangan.



TAHAP 2

Zona parkir pengunjung ditempatkan pada area depan tapak untuk memudahkan akses dan mengurangi konflik sirkulasi kendaraan di dalam kawasan.



TAHAP 3

Massa bangunan disusun berdasarkan hierarki Rumah Samin, dengan amphiteater sebagai pusat kegiatan, sedangkan massa lainnya mengelilinginya.

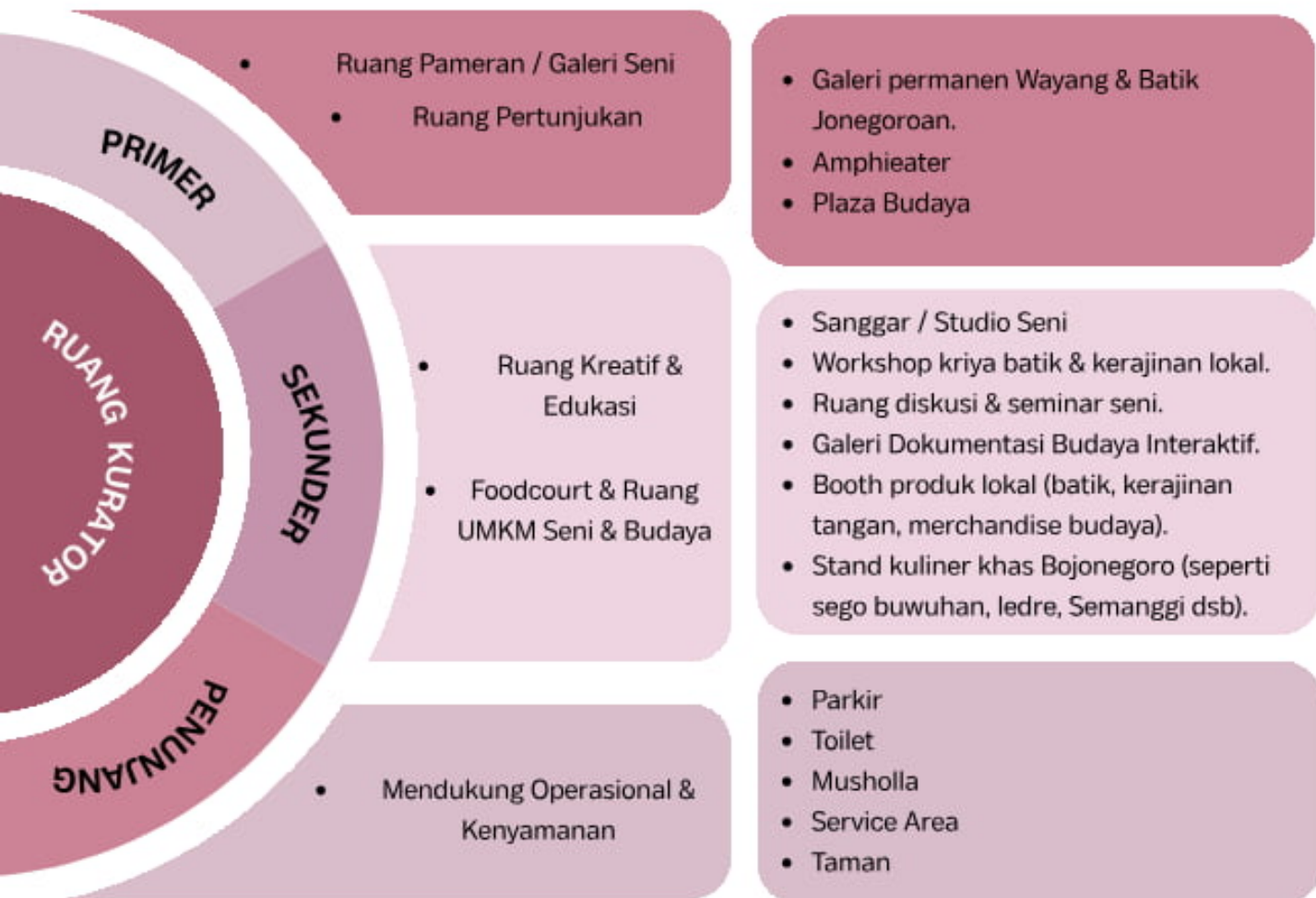


TAHAP 4

Jalur pejalan kaki menghubungkan seluruh massa bangunan, sementara area servis dan parkir pengelola ditempatkan di bagian belakang tapak.

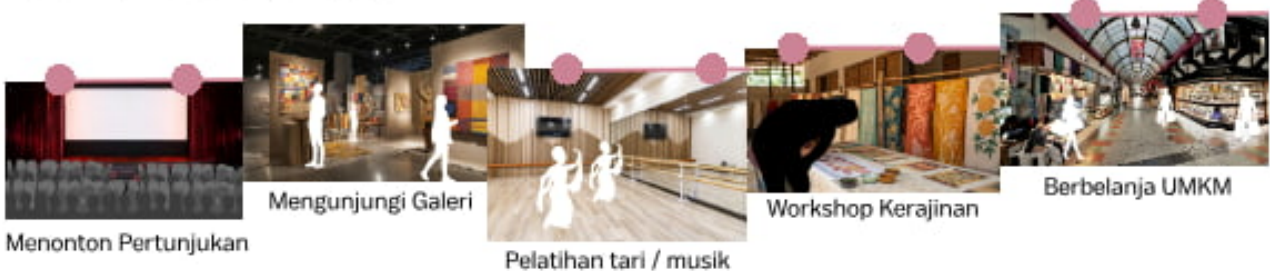
2.2 ANALISIS FUNGSI, PENGGUNA DAN AKTIVITAS

ANALISIS FUNGSI



ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS

Pengunjung / Wisatawan



Seniman & Komunitas Seni



PENGELOLA & KRU PERTUNJUKAN SENI



Rapat Koordinasi &
Mengelola fasilitas



Menjaga Loret



Bersih - Bersih



Menjaga Retail toko

AKTIVITAS BERKELANJUTAN

Untuk menjaga keberlanjutan fungsi bangunan dalam jangka panjang, diperlukan perencanaan aktivitas yang mencakup skala waktu jangka pendek, menengah, dan panjang agar tidak ada tumpang tindih jadwal yang dilakukan oleh pengguna.

HARIAN	• Pameran / Galeri • Digital Experience • Fasilitas Layanan Dasar • Penjualan dan display produk UMKM lokal
MINGGUAN	• Latihan Kesenian (Tari, Musik, Teater) • Kumpul Komunitas • Mini Showcase
BULANAN	• Penyeleksian karya/Bakat oleh kurator • Penyelenggaraan Pertunjukan • Bazar UMKM Tematik • Workshop kerajinan lokal
TAHUNAN	• Event Tahunan Bojonegoro • Festival Budaya Tahunan Bojonegoro • Pekan Kreatif Lokal

SENI DAN TRADISI BUDAYA

JENIS ASPEK BUDAYA	UNSUR BUDAYA	KLASIFIKASI UNSUR	CONTOH	NILAI LOKAL	NILAI UNIVERSAL
Subjektif	Nilai	Sosial	Sayan (Gotong Royong)	Kebersamaan masyarakat	Kemanusiaan, Kebersamaan
		Moral	Guyub, Jujur, Sederhana	Etos hidup lokal	Kemanusiaan, Kebersamaan
		Adat & Sosial	Unggah-ungguh Jawa	Tata krama	Kesopanan, Etika sosial
	Norma	Tradisi & Spritual	Nyandran (Seddeksah Bumi)	Tradisi ungkapan syukur atas rezeki bumi dan doa bersama	Ketuhanan, Kebersamaan, Keadilan sosial
			Barikan	Selamatan tolak bala, doa keselamatan desa, sedekah bersama	Ketuhanan, Kebersamaan, Harmoni sosial
			Wiwitan	Syukuran sebelum panen hasil bumi	Ketuhanan
Objektif	Seni	Seni Pertunjukan	Gumbengan	Rasa syukur kesejahteraan hewan ternak	Ketuhanan, Kemanusiaan
			Wayang Thengul	Media tuntunan moral masyarakat Bojonegoro; cerita kepahlawanan dan kepemimpinan lokal	Ketuhanan, Keadilan, Kemanusiaan, Kebijaksanaan
			Tari Thengul	Tarian ekspresif yang menampilkan karakter Wayang Thengul.	Ketuhanan, Keseimbangan, Kemanusiaan, Kebersamaan

SENI DAN TRADISI BUDAYA

objektif	Seni	Seni Pertunjukan	Okiek	Musik kentongan bambu yang dimainkan dengan ritme dalam formasi barisan.	Kebersamaan, Kesederhanaan, Harmonis
		Seni Kerajinan	Sandur	Teater rakyat berisi kritik sosial kehidupan agraris berupa musik, tari, dan humor.	Keadilan sosial, Kemanusiaan, Kejujuran
			Batik Jonogoroan (Rancak Thengul)	Eksresi identitas visual Wayang Thengul khas Bojonegoro	Keindahan dan makna simbolik; pelestarian warisan budaya; inovasi dalam tradisi
	Arsitektur	Rumah tradisional bojonegoro	Rumah Samin	Rumah kayu jati dengan konstruksi bata lokal, atap limasan, ruang terbuka	Keindahan dan makna simbolik; pelestarian warisan budaya; inovasi dalam tradisi
	Teknologi	Material & Kontruksi	Kayu Jati dan Bata Lokal	Penggunaan material alami lokal, teknik konstruksi tradisional, tanpa paku	Kebertahanan, kearifan ekologi, ketahanan struktur
	Bentuk	Massa & Struktur	Hierarki Ruang	Pembagian ruang berdasarkan fungsi	Tatanan sosial, fleksibilitas ruang, harmoni

PLAZA BUDAYA

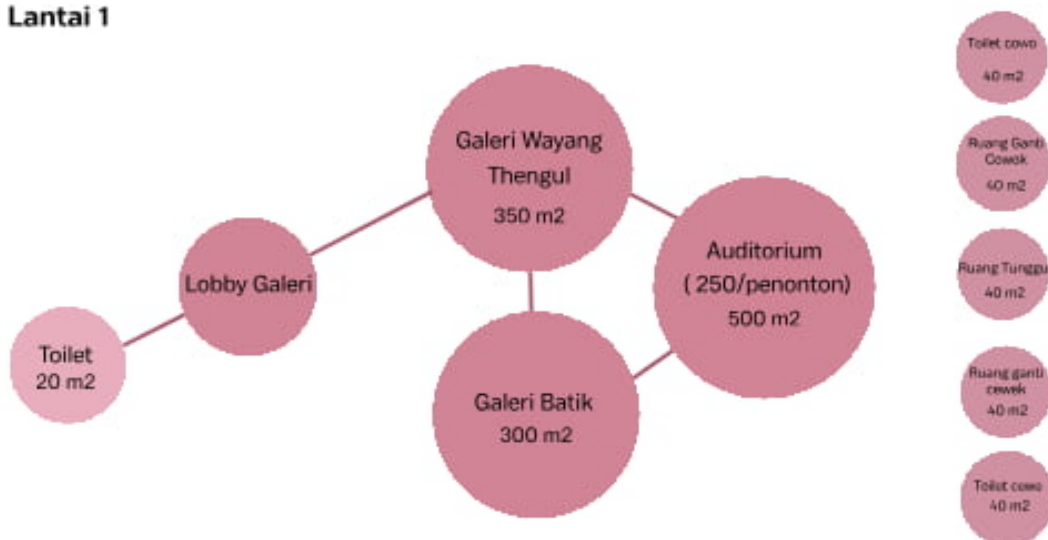
Nama Ruang	Total Luasan
Plaza Budaya	1.000 m ²



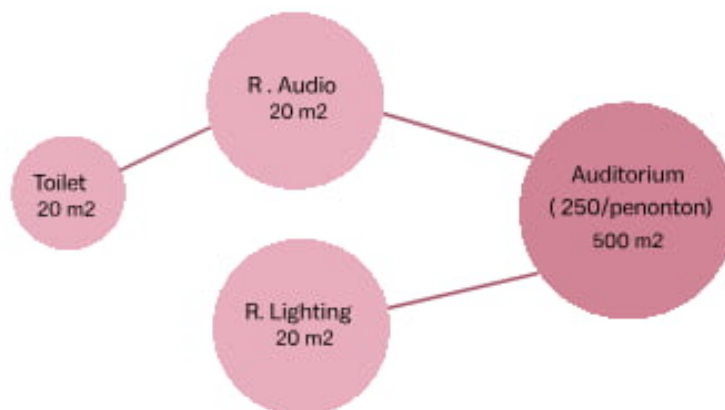
GEDUNG GALERI DAN AUDITORIUM

Nama Ruang	Total Luasan
Gedung Galeri dan Pertunjukan	1.800 m ²
Amphiteater	1000 m ²

Lantai 1

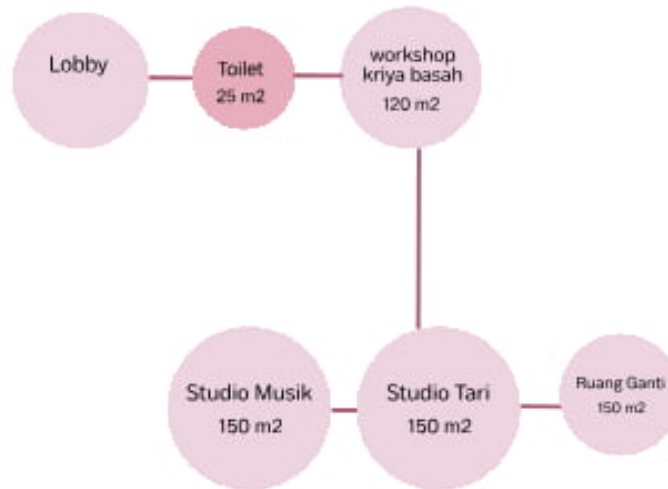


Lantai 2



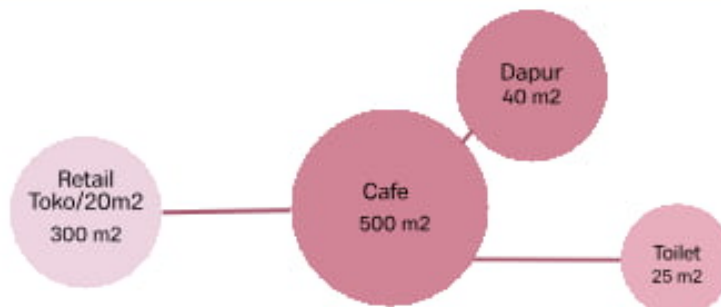
GEDUNG PELATIHAN DAN KRIYA

Nama Ruang	Total Luasan
Pelatihan dan Kriya	600 m2



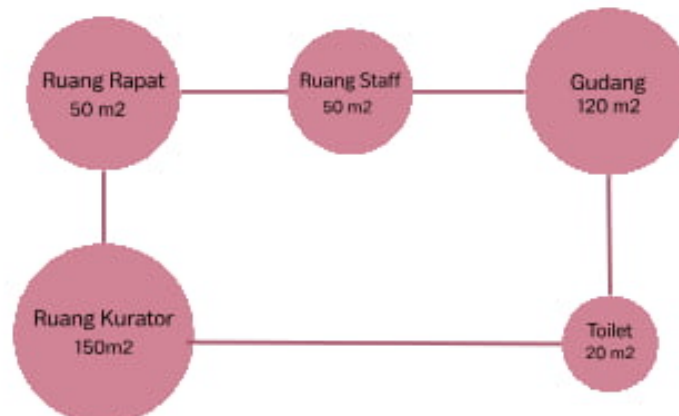
KANTIN & TOKO SOUVENIR

Nama Ruang	Total Luasan
Cafe & Toko Souvenir	865 m2

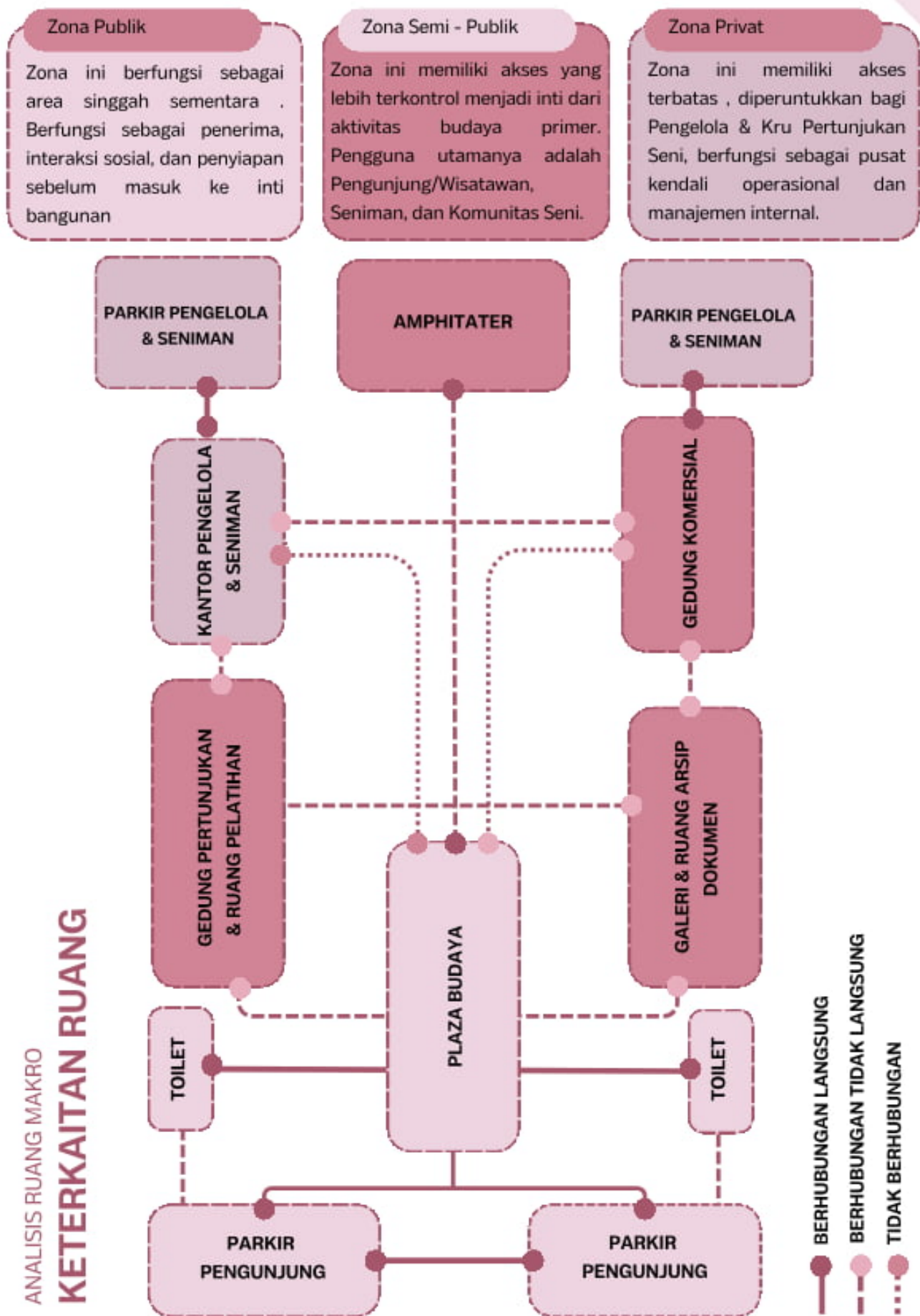


GEDUNG PENGELOLA DAN SENIMAN

Nama Ruang	Total Luasan
Ruang Kurator, Pengelola, Servis	390 m2



ANALISIS RUANG MAKRO KETERKAITAN RUANG



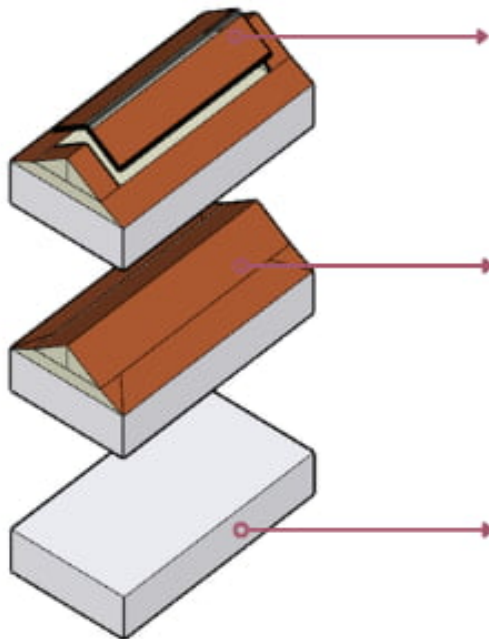
2.3 ANALISIS BENTUK

IDE DESAIN BANGUNAN



Bentuk bangunan dirancang mentransformasikan atap srontong Rumah Samin, sehingga menghadirkan identitas arsitektur.

<https://www.kbrispdr.org/rumah-adat-suku-samin.html>



Tahap ketiga, atap Srontong dimodifikasi menjadi atap bertumpuk dengan skylight dan rongga angin untuk meningkatkan pencahayaan dan ventilasi alami.

Tahap kedua, penambahan bentuk atap srontong sebagai identitas arsitektur lokal pada massa bangunan.

Tahap pertama, massa bangunan dibentuk dari geometri dasar persegi panjang.

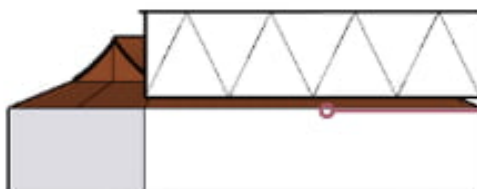
IDE DESAIN FASAD



Tahap ketiga, bentuk ornamen fasad mengambil bentuk dari batik rancak thengul melambangkan kearifan lokal / identitas.



Tahap kedua, fasad bangunan dirancang dengan permainan bidang maju-mundur untuk mengurangi kesan monoton.



Tahap pertama, bentuk fasad segitiga menganalogikan mahkota thengul.



Mengederhaskan detail motif menjadi bentuk geometris tegak dan berlingkang.



Bentuk dituang secara ritmis sesuai motif batik, diperkaya dengan skala komposisi dan kebutuhan fungsi (privasi, shading, estetika, dan ventilasi).



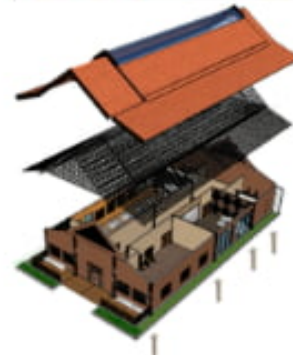
REKONSTRUKSI BENTUK DAN MATERIAL

DESAIN LAMA

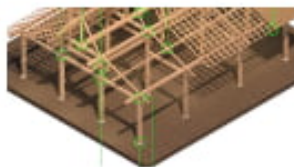


Atap rumah samin menggunakan genteng tanah liat dan struktur rangka kayu.

DESAIN BARU



Bentuk rumah Samin yang sudah mengandung nilai kesederhanaan diambil sebagai inspirasi dalam perancangan



Pada kolom rumah samin masih menggunakan struktur kayu tradisional dengan teknik sambungan purusan.



Penggunaan material struktur beton bertulang sebagai pengganti struktur kayu tradisional.

Material beton yang tidak disamarkan perannya, hanya dilapis kayu sebagai ekspresi visual, sebagai bentuk nilai kejujuran.



Tipologi ruang rumah masyarakat suku samin diimplementasikan ke dalam tata massa Perancangan Pusat seni dan Budaya di Kabupaten Bojonegoro.

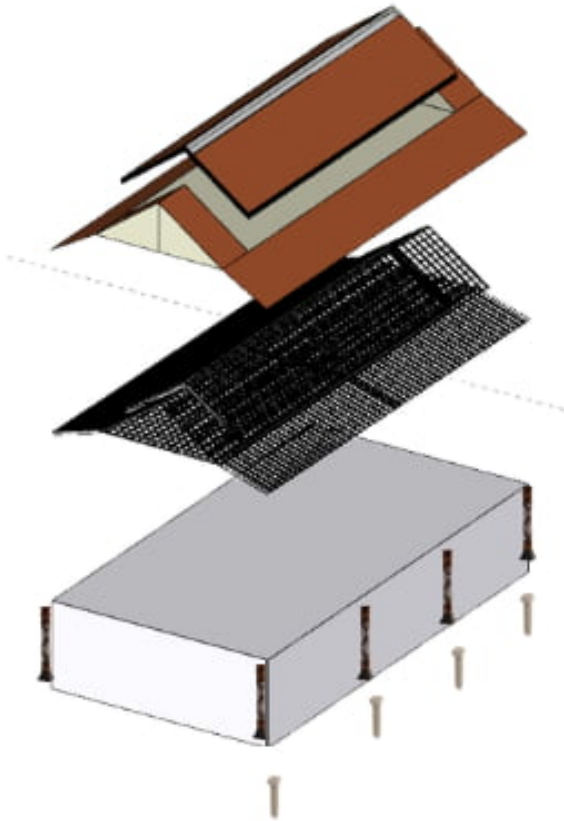


Pengolahan tapak mengimplementasikan tipologi ruang rumah Samin secara linear sehingga menciptakan keteraturan dan arah sirkulasi.

2.4 ANALISIS STRUKTUR DAN UTILITAS



Struktur Pusat Kebudayaan ini terinspirasi dari rumah **Samin** sebagai representasi arsitektur lokal Bojonegoro.



UP - STRUCTURE

Struktur bagian atas menggunakan baja Wf dan baja hollow yang di lapiasi oleh genteng metal pasir dan kaca laminated.

MID - STRUCTURE

struktur menerapkan sistem rangka kaku (rigid frame) dari beton bertulang. kolom dari beton bertulang di padukan dengan elemen kayu.

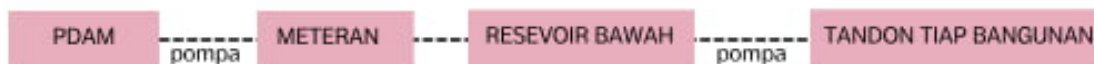
SUB - STRUCTURE



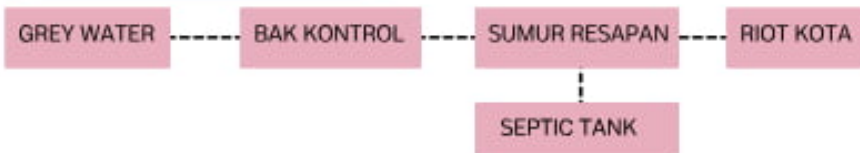
Struktur bawah menggunakan **pondasi bore pile** dipilih karena kondisi **tanah aluvial** dengan daya dukung sedang hingga rendah.

bore pile tidak menimbulkan getaran atau suara yang mengganggu sehingga ramah lingkungan

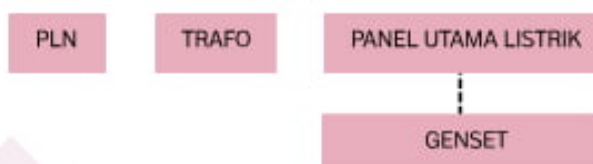
AIR BERSIH



AIR KOTOR



ELEKTRIKAL



KONSEP DASAR

" NGURIPI "

Diri atau jiwa; inti identitas yang menjadi dasar eksistensi dan budaya seseorang atau komunitas.



" BUDHAYA "

bentuk warisan nilai, karya, dan tradisi masyarakat Bojonegoro yang menjadi identitas lokal.

"Nguripi Budhaya"

Konsep Nguripi Budhaya diwujudkan melalui **transformasi unsur-unsur budaya lokal Bojonegoro ke dalam elemen arsitektural bangunan**. Pendekatan ini tidak bersifat simbolik semata, tetapi diterjemahkan secara fungsional dan kontekstual agar budaya hadir sebagai bagian dari pengalaman ruang.

STRATEGI KONSEP

Gatra Rupa

Menginterpretasikan nilai-nilai tradisional ke dalam bentuk bangunan melalui penataan massa, fasad dengan prinsip kesederhanaan bentuk.

Sangkan Paraning Laku

Pola tata massa mengadopsi hirarki ruang terarah pada rumah samin sebagai dasar pembentukan pengalaman ruang.

Pangripta Anyar

Transformasi elemen budaya lokal dan material ke dalam wujud arsitektur dengan kejujuran ekspresi material.

Manunggaling Kawula lan Alam

Penggunaan elemen alam untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, alami, dan harmonis.

INTEGRASI NILAI ISLAM

Konsep Nguripi Budhaya dalam integrasi QS. An-Nahl: 90 diwujudkan melalui arsitektur yang **jujur dalam ekspresi, sederhana dalam bentuk, memiliki keteraturan tata massa, serta harmonis dalam hubungan ruang, manusia, dan lingkungan**.

2.5 KONSEP DESAIN FINAL

KONSEP TAPAK

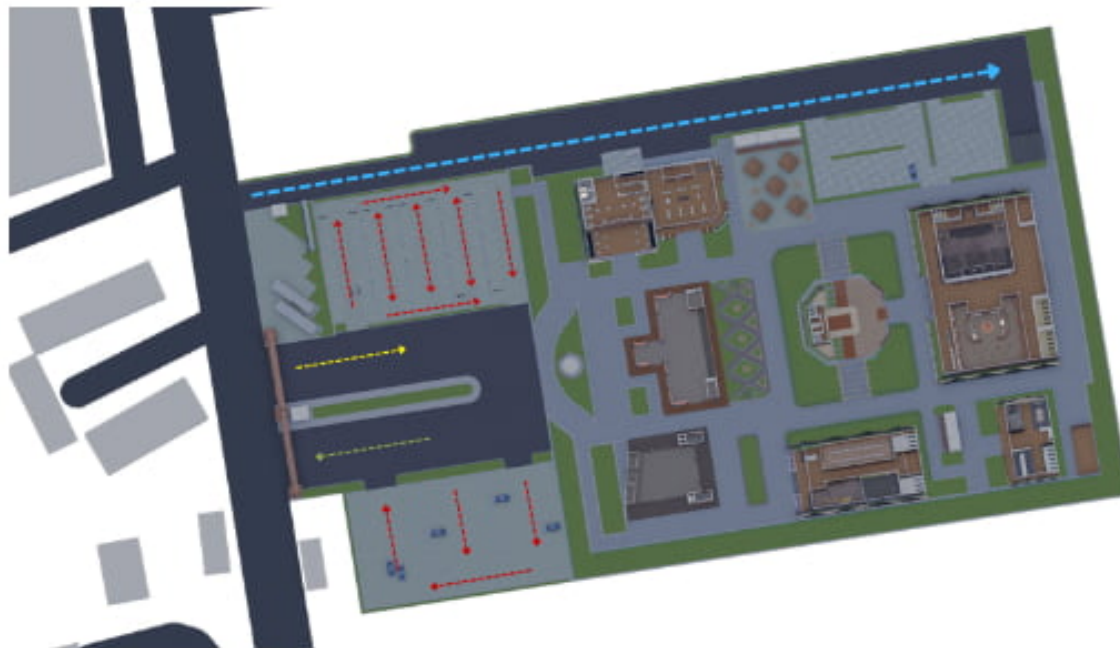


HIERARKI RUANG

- | | |
|--|--|
| 1. Area Kebun : Tempat Parkir Pengunjung. | 5. Ruang Keluarga : Galeri & Auditorium. |
| 2. Halaman Depan : Pendopo. | 6. Kamar Tidur Pekarangan : Gedung Pelatihan & Kriya & Musholla. |
| 3. Area Tempat Hewan : Gedung Kantin & Toko. | 7. Dapur : Kantor Pengelola. |
| 4. Ruang Tamu : Amphiteater. | 8. Pekarangan Samping Rumah : Tempat Parkir Pengelola. |



SIRKULASI TAPAK



- Entrance
- Kendaraan pengunjung
- Exit
- Kendaraan Pengelola & seniman

Parkir dibagi menjadi 2 zona, yaitu zona depan dan belakang.

- Parkir Depan (Pengunjung) : Parkir bis langsung berhadapan dengan jalan raya, agar memudahkan sirkulasi dan akses. sedangkan mobil motor, masuk ke entrance, untuk keluar ke exit.
- Parkir Belakang (Pengelola) : Parkir mobil dan motor karyawan, loading dock diletakkan dibelakang agar tidak mengganggu pengunjung dengan jalur khusus di bagian utara. dan untuk ke area tiap-tiap bangunan menggunakan sirkulasi pejalan kaki.

Sangkan Paraning Laku

Tata massa Pusat Kebudayaan Bojonegoro mengacu pada **hierarki ruang rumah Samin** melalui modul grid, serta hierarki yang jelas, dengan **orientasi massa** menghadap barat mengikuti koridor Jalan Veteran.

Manunggaling Kawulan lan Alam

Amphiteater dan **Pendhopo** yang menyatu dengan alam melalui **vegetasi** dan **ruang terbuka**, guna menghidupkan aktivitas budaya melalui **integrasi ruang terbuka** dan **tertutup** secara seimbang.

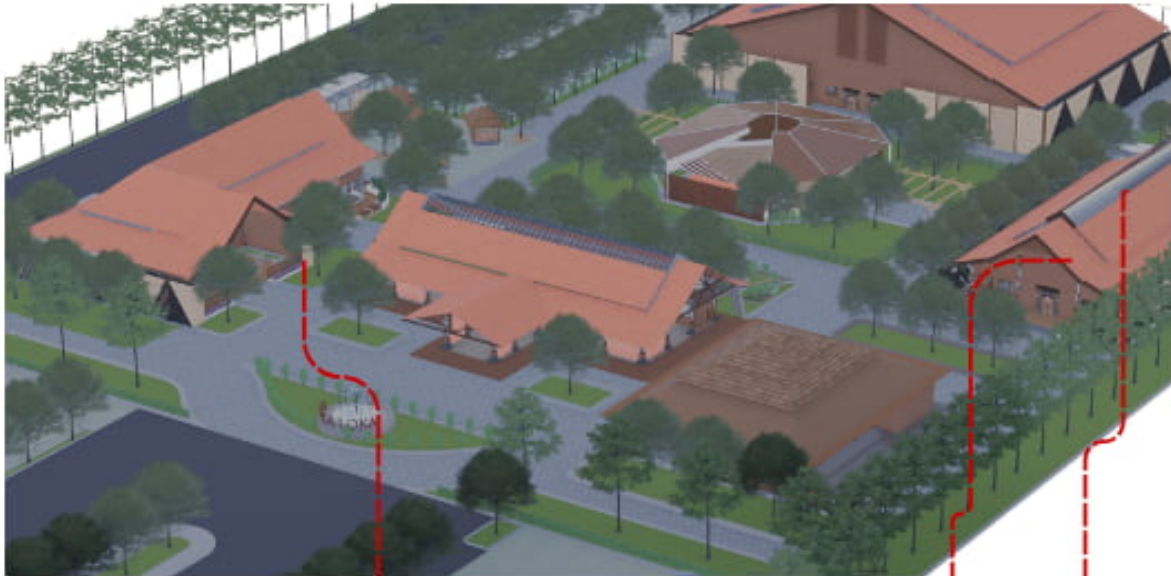
KONSEP BENTUK

IDE DESAIN



Bentuk bangunan dirancang sebagai simbol keterikatan masyarakat Bojonegoro dengan mengadopsi dan mentransformasikan atap srontong Rumah Samin, sehingga menghadirkan identitas arsitektur yang kontekstual dan bermakna.

<https://www.kibrisqdr.org/rumah-adat-suku-samin.html>



Bentuk Fasad



Fasad bangunan berbentuk segitiga sebagai transformasi hiasan kepala Tari Thengul, diperkaya motif Batik Rancak Thengul untuk memperkuat identitas lokal.

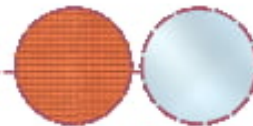
Bentuk Atap

Bentuk Atap Miring merespon iklim hujan (disesuaikan dengan iklim sekitar)



Material Atap

Atap utama menggunakan genteng metal pasir dan di padukan dengan kaca laminated .



Gatra Rupa

Mengadaptasi bentuk dari rumah Samin digunakan sebagai dasar desain bangunan, yang mencerminkan kesederhanaan melalui bentuk yang fungsional, tidak berlebihan, dan selaras dengan lingkungan.

Pangripta Anyar

Penggunaan material modern seperti beton, baja, dan kaca dipadukan dengan reinterpretasi bentuk atap joglo srontong dan elemen lokal menghadirkan tampilan arsitektur yang kontekstual, modern, dan tetap berakar pada nilai tradisi, sesuai perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas lokal.

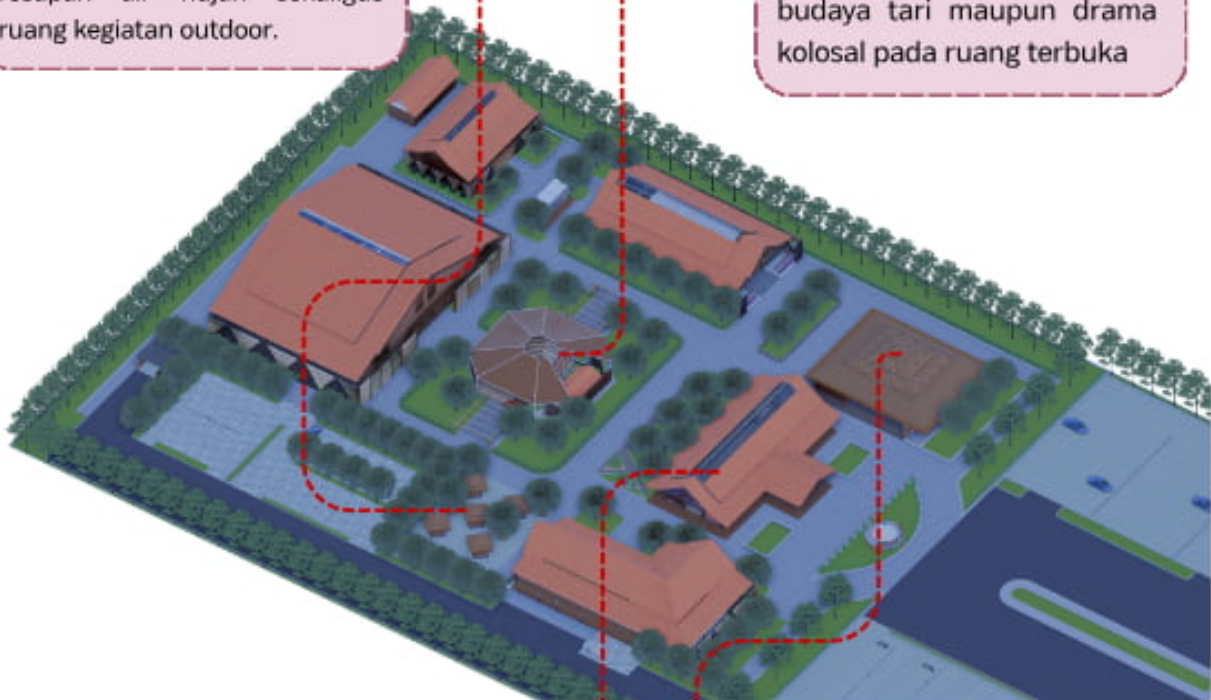
KONSEP RUANG



Gazebo selain tempat bersantai berfungsi sebagai tempat resapan air hujan sekaligus ruang kegiatan outdoor.



Amphiteater digunakan untuk mempromosikan budaya tari maupun drama kolosal pada ruang terbuka



Pendopo sebagai ruang semi terbuka berfungsi untuk aktivitas budaya dan masyarakat Bojonegoro.



Musholla dirancang tanpa dinding permanen sehingga mampu mengakomodasi kapasitas jamaah yang lebih besar serta mendukung penggunaan ruang secara fleksibel ketika terdapat kegiatan atau event tertentu.



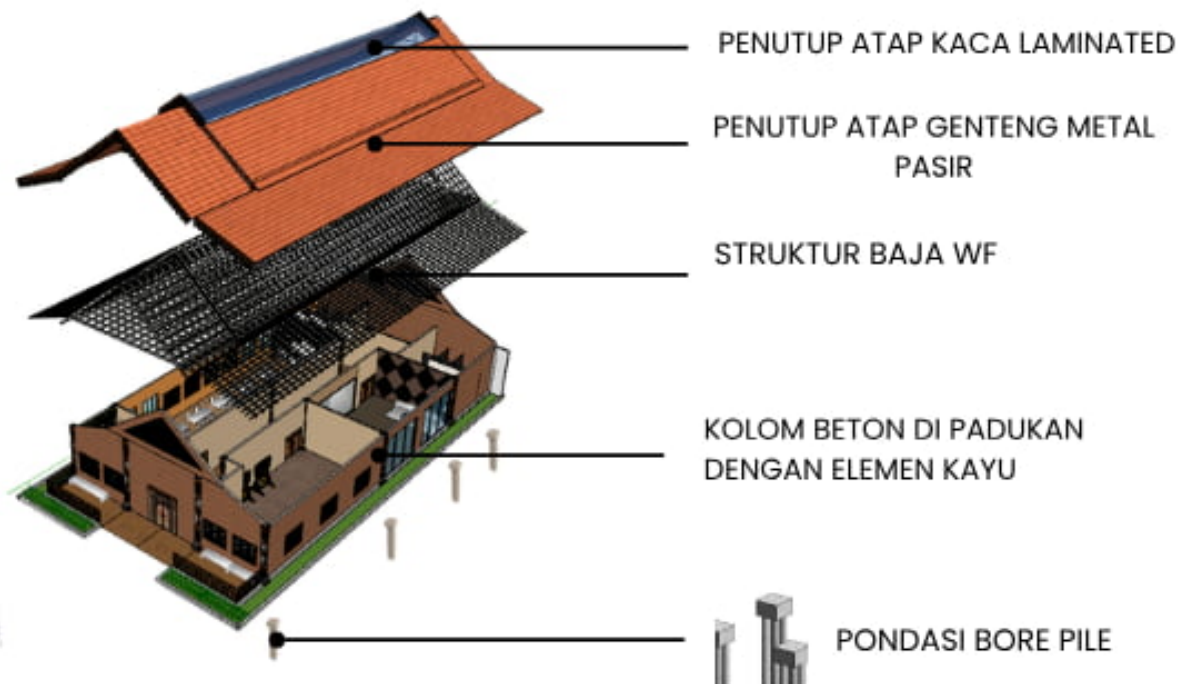
Ruang dirancang terintegrasi dengan luar melalui material kaca untuk keselarasan, pencahayaan, dan penghawaan alami.

Manunggaling Kawula lan Alam

Melalui ruang yang terbuka, bangunan memungkinkan terjadinya **hubungan visual dan fisik dengan lingkungan**, sehingga tercipta **keselarasan antara manusia dan alam**.

KONSEP STRUKTUR

Konsep Struktur ini terinspirasi dari rumah Samin sebagai representasi arsitektur lokal Bojonegoro yang menjunjung nilai kesederhanaan, kejujuran, dan keteguhan.

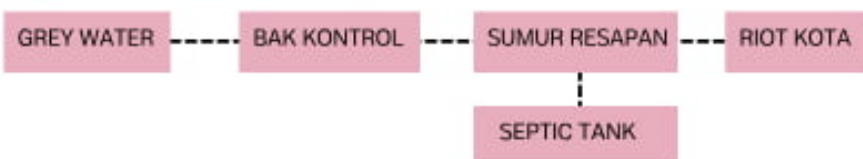


KONSEP UTILITAS

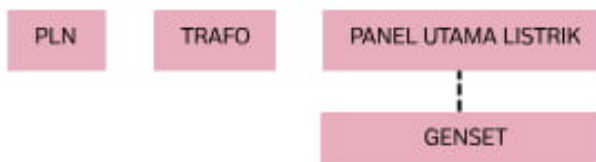
AIR BERSIH



AIR KOTOR



ELEKTRIKAL



Paringta Anyar

Penggunaan material modern **seperti beton, baja, dan kaca** menciptakan ruang yang **fungsional dan tahan lama**, dipadukan dengan **kolom umpak Jawa** serta **modifikasi atap joglo srontong** untuk menghadirkan ruang yang bermakna dan berkesan.

BAB

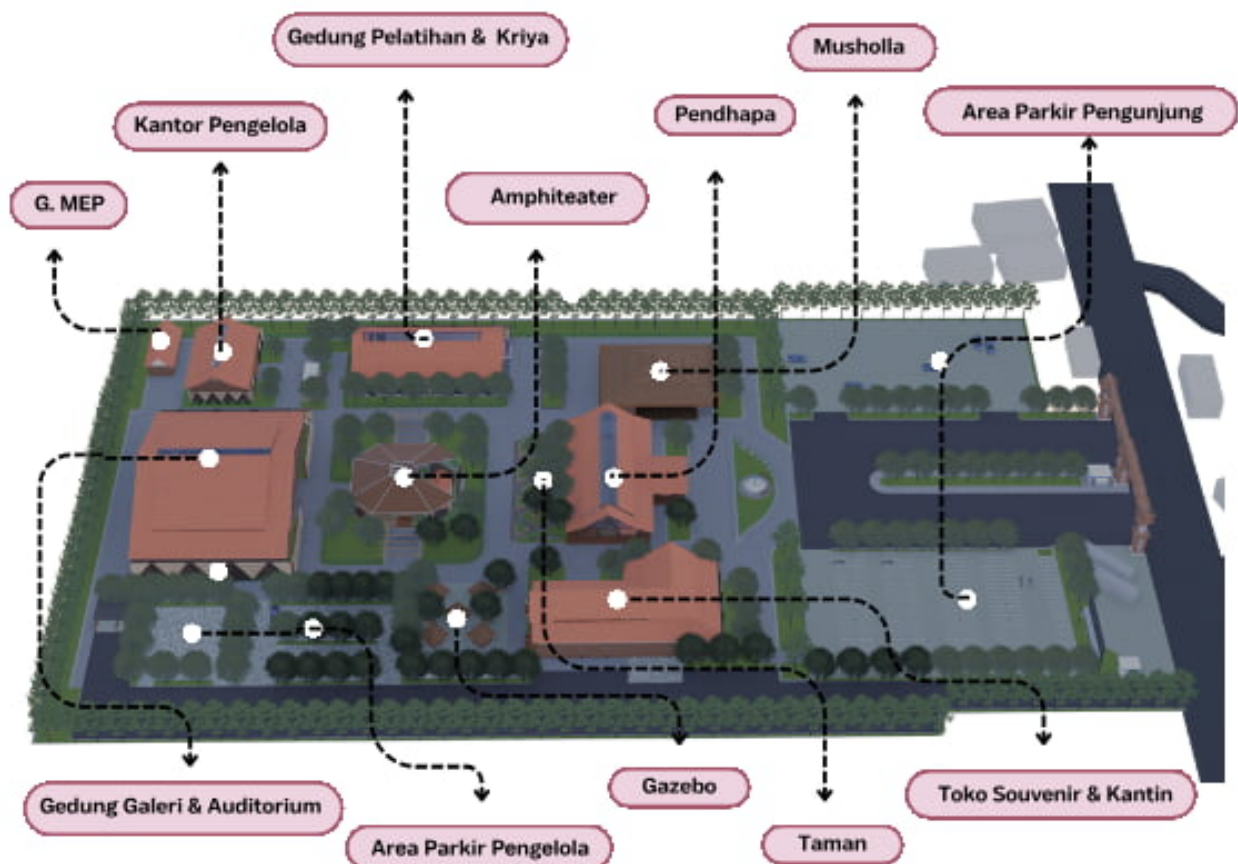
03

- HASIL RANCANGAN TAPAK
- HASIL RANCANGAN BENTUK
- HASIL RANCANGAN RUANG

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN



3.1 HASIL RANCANGAN TAPAK



TAMAN



GAZEBO



AMPHITEATER



Manunggaling Kawulan Lan Alam

Tapak dirancang dengan menghadirkan taman, vegetasi, sebagai ruang terbuka yang menyatu dengan alam untuk menciptakan suasana yang nyaman, sejuk, dan harmonis antara manusia dengan lingkungan.

Sangkan Paraning Laku

Sirkulasi tapak disusun secara bertahap dari area publik menuju area privat agar alur pergerakan pengunjung lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami.

3.2 HASIL RANCANGAN BENTUK



PENDOPO



Pendhapa berfungsi sebagai ruang komunal dengan konsep semi outdoor yang mewadahi aktivitas budaya serta kegiatan sosial masyarakat secara terbuka dan interaktif.

GEDUNG GALERI & AUDITORIUM



Fasad pada gedung galeri dan auditorium dibuat berbeda sebagai focal point yang menonjol dibandingkan bangunan lainnya dalam kawasan.

TOKO SOUVENIR DAN KANTIN



Pada bangunan toko digunakan dinding kaca agar produk dapat terlihat dari luar sekaligus memaksimalkan pencahayaan alami ke dalam ruang.

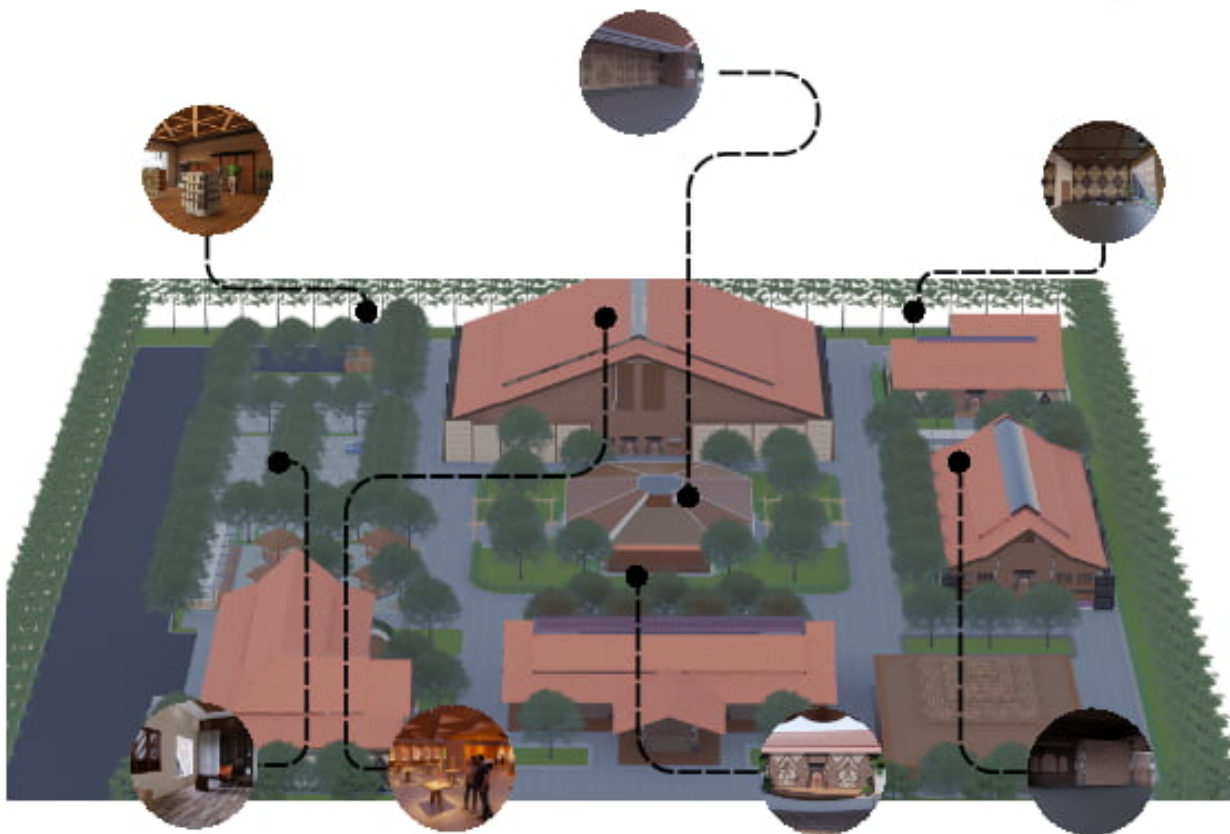
Gatra Rupa

Bentuk bangunan dirancang sederhana dengan ritme fasad rancak thengul agar menciptakan tampilan yang harmonis serta memperkuat karakter budaya Bojonegoro.

Paringta Anyar

Bentuk arsitektur lokal dipadukan dengan material dan teknologi modern untuk menciptakan bangunan yang fungsional, mengikuti perkembangan zaman, namun tetap mempertahankan identitas budaya lokal.

3.3 HASIL RANCANGAN RUANG



Pendhapa



Galeri & Auditorium



Kantin & Toko Souvenir



Kantor Pengelola



Pelatihan & Kriya

Manunggaling Kawulan lan Alam

Ruang dalam dirancang terintegrasi dengan ruang luar melalui penggunaan bukaan yang besar untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara bangunan, manusia, dan alam.

Sangkan Paraning Laku

Pendhapa didesain sebagai ruang terbuka dan fleksibel agar dapat digunakan untuk berbagai aktivitas budaya dan komunal, begitu juga taman yang tidak hanya berfungsi sebagai area hijau dan resapan air hujan, tetapi juga sebagai ruang interaksi dan berkumpul masyarakat.

3.4 HASIL RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS

KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS

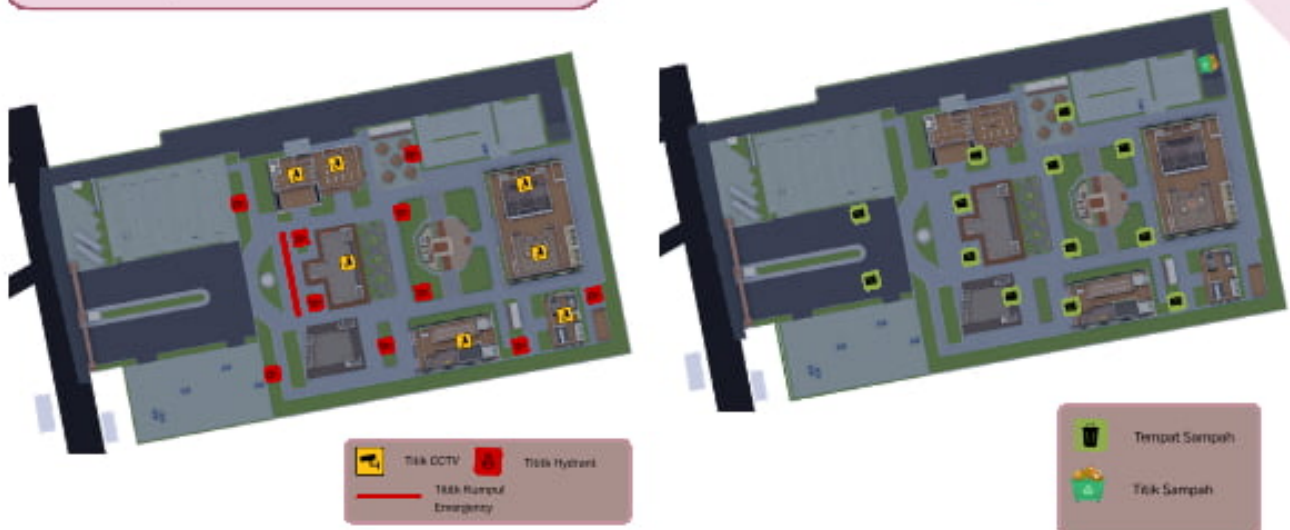
Konsep Struktur ini terinspirasi dari rumah Samin sebagai representasi arsitektur lokal Bojonegoro yang menjunjung nilai kesederhanaan, kejujuran.



Paringta Anyar

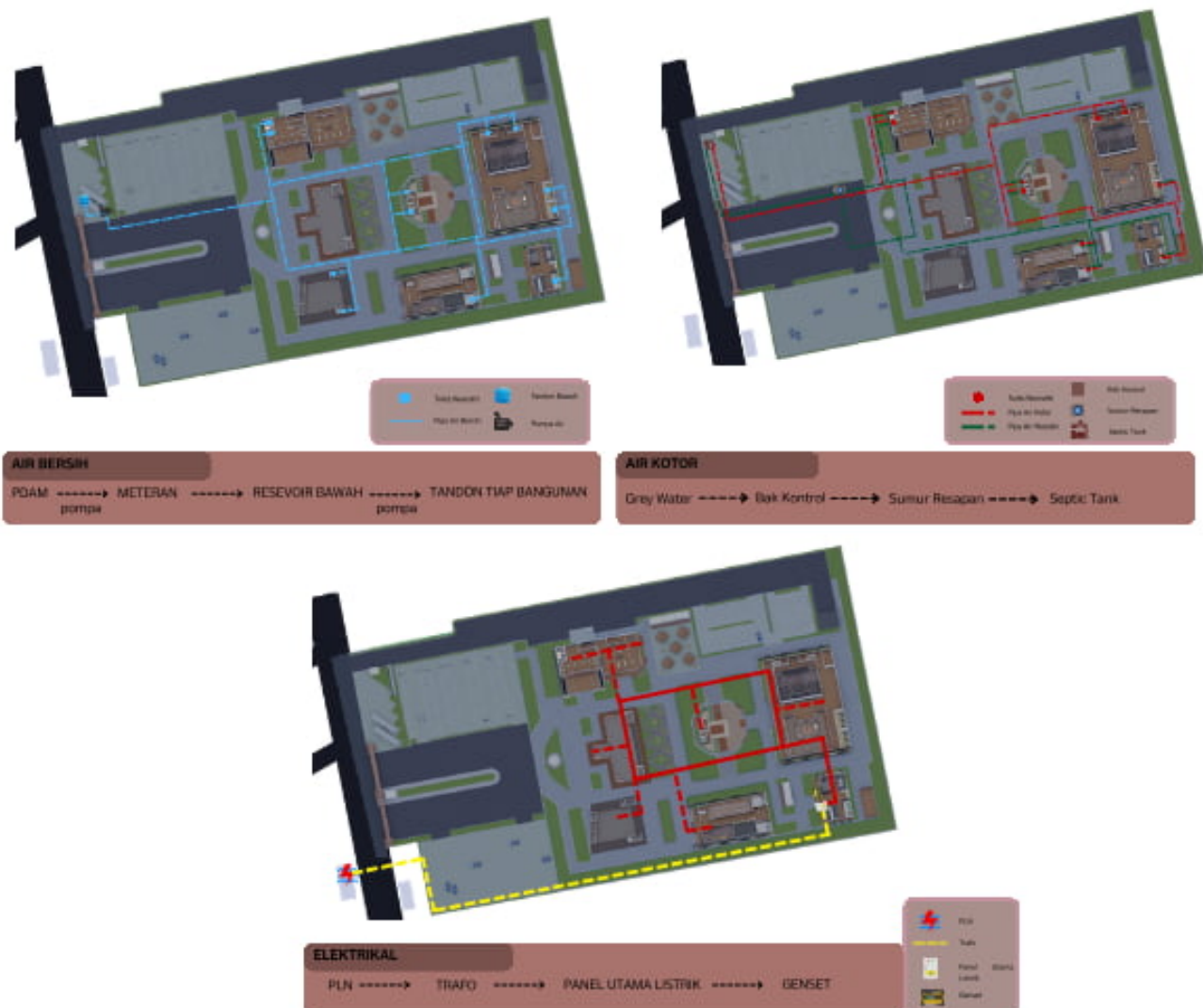
Struktur dikembangkan menggunakan kolom beton, pondasi bore pile, serta rangka atap baja dan kaca dengan pondasi truss frame agar lebih kuat, stabil, dan mampu menyesuaikan kebutuhan bangunan masa kini.

Utilitas Sampah dan Pemadam Kebakaran



Pada utilitas kawasan, terdapat CCTV pada titik strategis untuk menunjang keamanan, hydrant sebagai fasilitas penanggulangan kebakaran, serta jalur dan titik kumpul evakuasi untuk keadaan darurat. Selain itu, disediakan tempat sampah di area publik terdapat titik penampungan sampah utama pada area servis yang memudahkan proses pengangkutan dan pengelolaan sampah kawasan.

Utilitas Plumbing dan Elektrikal



BAB 04

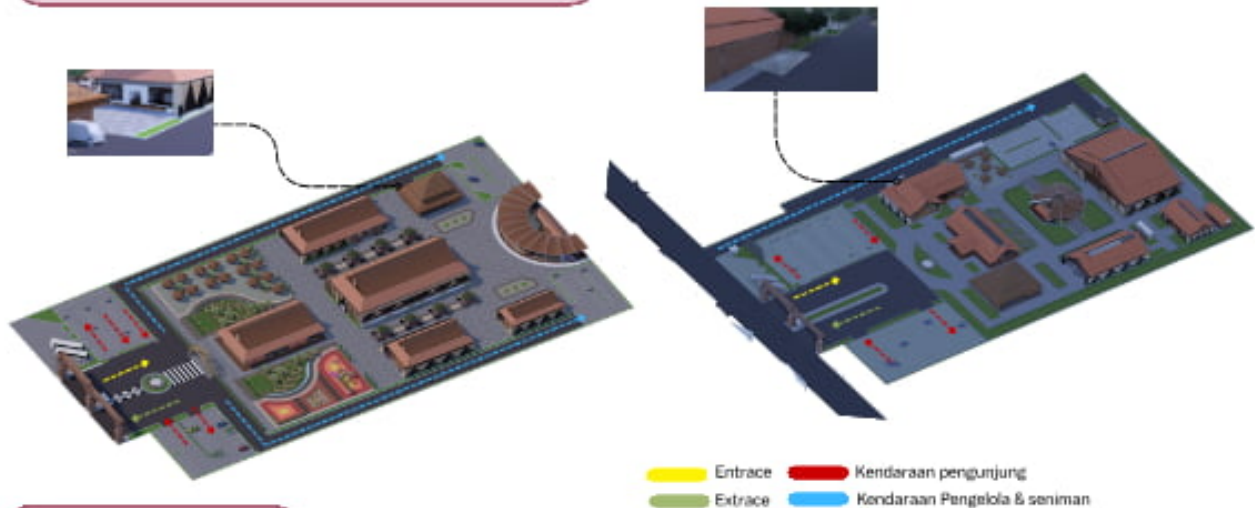
EVALUASI HASIL PERANCANGAN



EVALUASI HASIL PERANCANGAN

Masukan dan Saran

Perubahan Layout pada Tapak

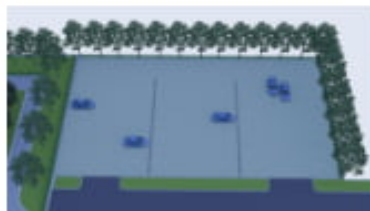


Respon Desain

Respon desain dilakukan melalui **penyederhanaan sirkulasi kawasan menjadi dua akses utama keluar–masuk guna meningkatkan keteraturan pergerakan**, serta penambahan **fasilitas loading dock ditempatkan pada area belakang di samping Kantin & Toko Souvenir** agar aktivitas servis dan distribusi barang tidak mengganggu sirkulasi serta kenyamanan area publik.



Motor Pengunjung : 225 Motor



Mobil Pengunjung : 55 Mobil



Parkir Bus : 5 bus



Parkir Pengelola : 40 Motor
Parkir Pengelola : 15 Mobil

Respon Desain

Area parkir diperluas untuk mengakomodasi peningkatan jumlah pengunjung, terutama saat berlangsungnya kegiatan atau event budaya. Penambahan kapasitas meliputi area parkir kendaraan roda dua, roda empat, bus, serta parkir khusus difabel sehingga mampu mendukung kenyamanan pengguna, kelancaran sirkulasi kendaraan, dan mengurangi potensi kepadatan di dalam kawasan.

Perubahan Bentuk Atap



Respon Desain

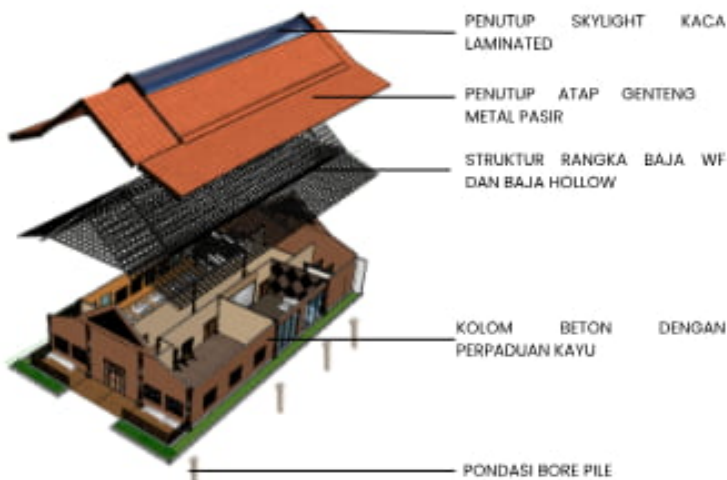
Bentuk atap mengalami perubahan dari atap Srontong tradisional menjadi atap Srontong yang dimodifikasi melalui pengolahan bentuk dan penambahan elemen modern menjadi lebih sederhana. Modifikasi dilakukan dengan menciptakan komposisi atap bertumpuk yang dilengkapi skylight dan rongga ventilasi untuk meningkatkan pencahayaan alami serta sirkulasi udara di dalam bangunan.



Respon Desain

Perubahan denah dilakukan untuk meningkatkan fungsi dan kebutuhan ruang melalui penambahan dapur pada kantin, gudang pada toko suvenir, serta main lobby dan gudang pada pendhapa, sehingga aktivitas operasional dan pelayanan pengunjung dapat berjalan lebih optimal.

Perubahan Struktur



Respon Desain

Sistem struktur menggunakan pondasi bore pile, kolom beton kombinasi kayu, dan balok beton bertulang untuk menjaga kestabilan bangunan. Struktur atap memakai rangka baja dengan penutup genteng metal pasir serta skylight kaca laminated untuk mendukung bentang ruang yang luas dan pencahayaan alami.

BAB 05

PENUTUP



5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Perancangan Pusat Kebudayaan dan Galeri Seni di Bojonegoro dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular merupakan upaya menghadirkan wadah pelestarian dan pengembangan budaya lokal yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman tanpa menghilangkan identitas daerah. Konsep "Nguripi Budaya" diterapkan sebagai dasar perancangan melalui nilai Gatra Rupa pada pengolahan bentuk dan fasad bangunan, Sangkang Paraning Laku pada penataan ruang dan sirkulasi kawasan, Manunggaling Kawulan lan Alam melalui hubungan harmonis antara bangunan dan lingkungan sekitar, serta Paringta Anyar sebagai penerapan desain yang adaptif dan modern. Penerapan konsep tersebut menghasilkan kawasan budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas seni, edukasi, dan rekreasi, tetapi juga menjadi ruang interaksi masyarakat serta media pelestarian budaya lokal seperti Wayang Thengul, Tari Thengul, dan Batik Jonegoroan. Kehadiran pusat kebudayaan ini diharapkan tidak hanya menjadi tempat pelestarian budaya, tetapi juga menjadi landmark baru Kabupaten Bojonegoro, pusat interaksi masyarakat, serta penggerak ekonomi kreatif daerah.



SARAN

1. Keterlibatan Komunitas: Mengajak komunitas seni dan masyarakat dalam pengembangan program agar tetap berkelanjutan.
2. Aspek Keberlanjutan: Memperhatikan prinsip keberlanjutan pada desain maupun pengelolaan bangunan.
3. Pengembangan Edukasi: Penggunaan teknologi digital dapat dikembangkan sebagai media edukasi dan promosi budaya lokal.
4. Evaluasi dan Pengembangan: Melakukan evaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas fasilitas dan program kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bojonegoro, "Kesenian dan Budaya," dinbudpar.bojonegorokab.go.id. [Online].
- [2] Khamid, A., Setiawan, N., & Huda, M. M. (2023). Exploring The History of Islam in Java Through The Wayang Tengul Art of Bojonegoro. Prosiding Seminar Nasional "Local Cultural Values and Religious Moderation"
- [3] Kasmiati, Iswatiningsih, D., Kurniawan, A. Y., & Rosyidah, U. (2025). Analisis Pemaknaan pada Tarian Thengul Masyarakat Bojonegoro.
- [4] E. R. Anggraeni, S. Yanuartuti, A. Juwariyah, Y. Yermiandhoko, and I. N. Lodra, "Musik Oklik Bojonegoro dalam Kajian Etnomusikologi sebagai Upaya Pelestarian Budaya," *Gondang*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [5] Nurhadi. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Sandur Sedhet Srepet di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.
- [6] Auwaliah, N. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Nyadran di Desa Ngunut Dander Bojonegoro.
- [7] Azhari, G. R. N. (2025). Harmonisasi Tradisi dan Ajaran Agama Islam: Analisa Tradisi Wiwitan dalam Perspektif Hadis di Desa Sumberwangi Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.
- [8] Kirom, M. (2025). Barikan, Islamic Values and Social-Religious Life Integration: A Living Quran and Hadith Study. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 25(1), 41-56.
- [9] Triyono, Y., Debritta, O. P. W., & Widodo, A. (2024). Paham Ketuhanan dalam Tradisi Gumbregan di Dusun Gesing, Kecamatan Tanjungsari, Wonosari, Gunungkidul. In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, 7(2), 83-99.
- [10] <https://blokbojonegoro.com/public/2025/10/10/5-tradisi-dan-budaya-di-bojonegoro>.
- [11] <https://damarinfo.com/malam-satu-suro-barikan-bojonegoro>.
- [12] Jagat Sembilan, "Setyo Wahono–Nurul Azizah Akan Kenalkan Seni Budaya Bojonegoro di Panggung Internasional," jagatsembilan.com.
- Kominfo Jawa Timur, "Pertunjukkan Kesenian 8 Negara di Rangkaian Bojonegoro Thengul International Folklore," kominfo.jatimprov.go.id.
- Pemkab Bojonegoro, "Pemkab Bojonegoro Gelar Pekan Seni Kerakyatan Jadi Ruang Melestarikan Budaya Lokal," bojonegorokab.go.id.
- [13] Pemkab Bojonegoro, "Bojonegoro Wastra Batik Festival 2025 Resmi Dibuka, Dimeriahkan Para Perajin Batik Jatim, Jateng, hingga Jabar," bojonegorokab.go.id.

DAFTAR PUSTAKA

- [14] Pemkab Bojonegoro, "Pekan Pembangunan UMKM Bojonegoro Resmi Dibuka, Dorong Produk Lokal Go Internasional," bojonegorokab.go.id.
- [15] ArchAlley, "Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre," archalley.com.
- [16] Wikipedia, "Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre," en.wikipedia.org.
- [17] Salihara, "Tentang Salihara," salihara.org.
- [18] J. Prijotomo, *Arsitektur Nusantara: Gagasan dan Bentuk*. Surabaya: Wastu Lanas Grafika, 2008.
- [19] C. Jencks, *The New Paradigm in Architecture: The Language of Post-Modernism*. New Haven: Yale University Press, 1987.
- [20] Khodriyah, D. L. (2020). *Perancangan pusat seni dan budaya di Kabupaten Bojonegoro dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular* (Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya).

LAMPIRAN

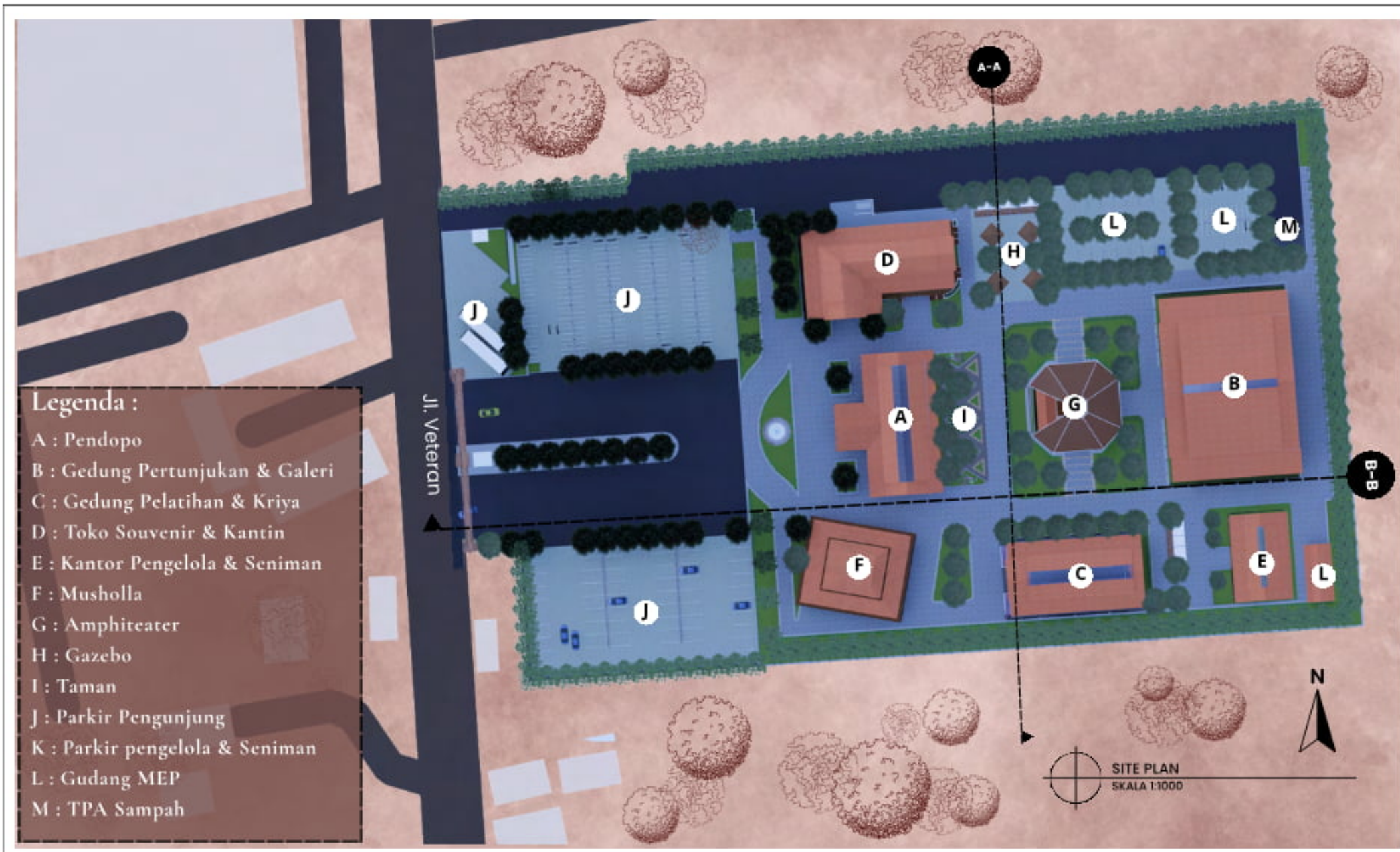


ARCHITECTURE

GAMBAR ARSITEKTURAL

*PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BOJONEGORO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR*





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



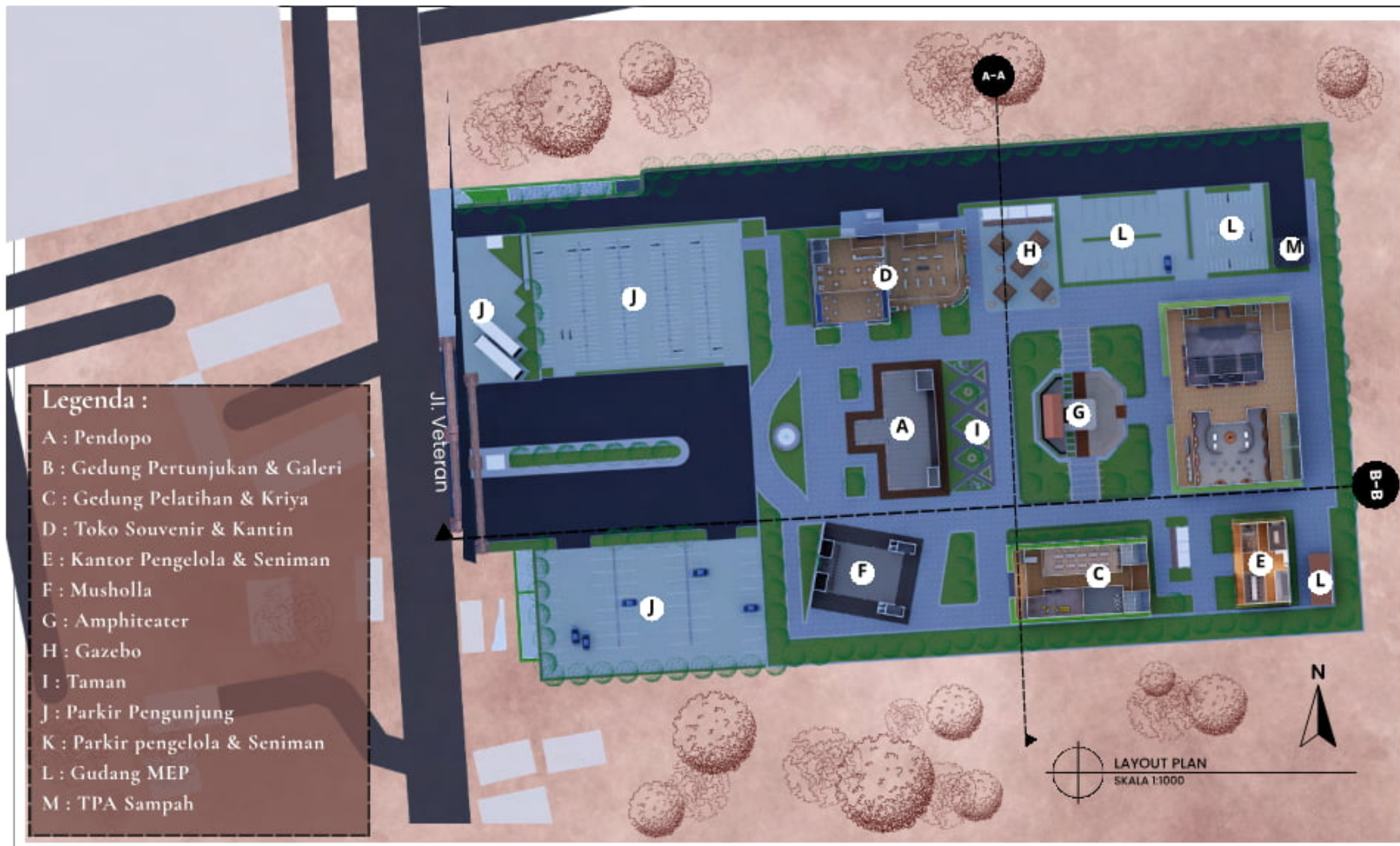
JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
SITE PLAN

SKALA 1:1000

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**

PEMBIMBING 1 : PUDJI P. WISMAWANTARA, MT.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



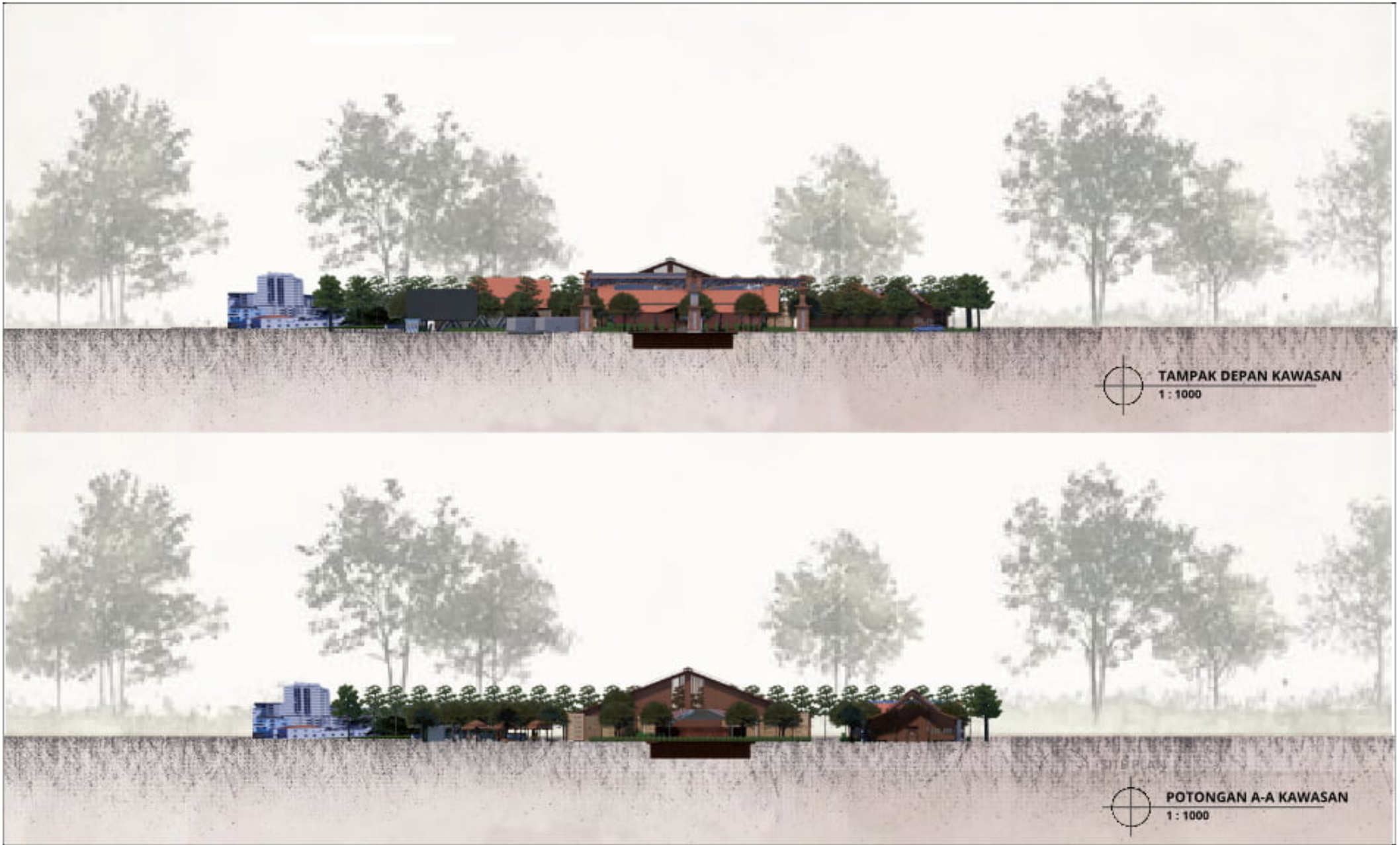
JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA 1:1000

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, MT.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
KAWASAN**
SKALA 1:1000

NAMA MAHASISWA: NM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



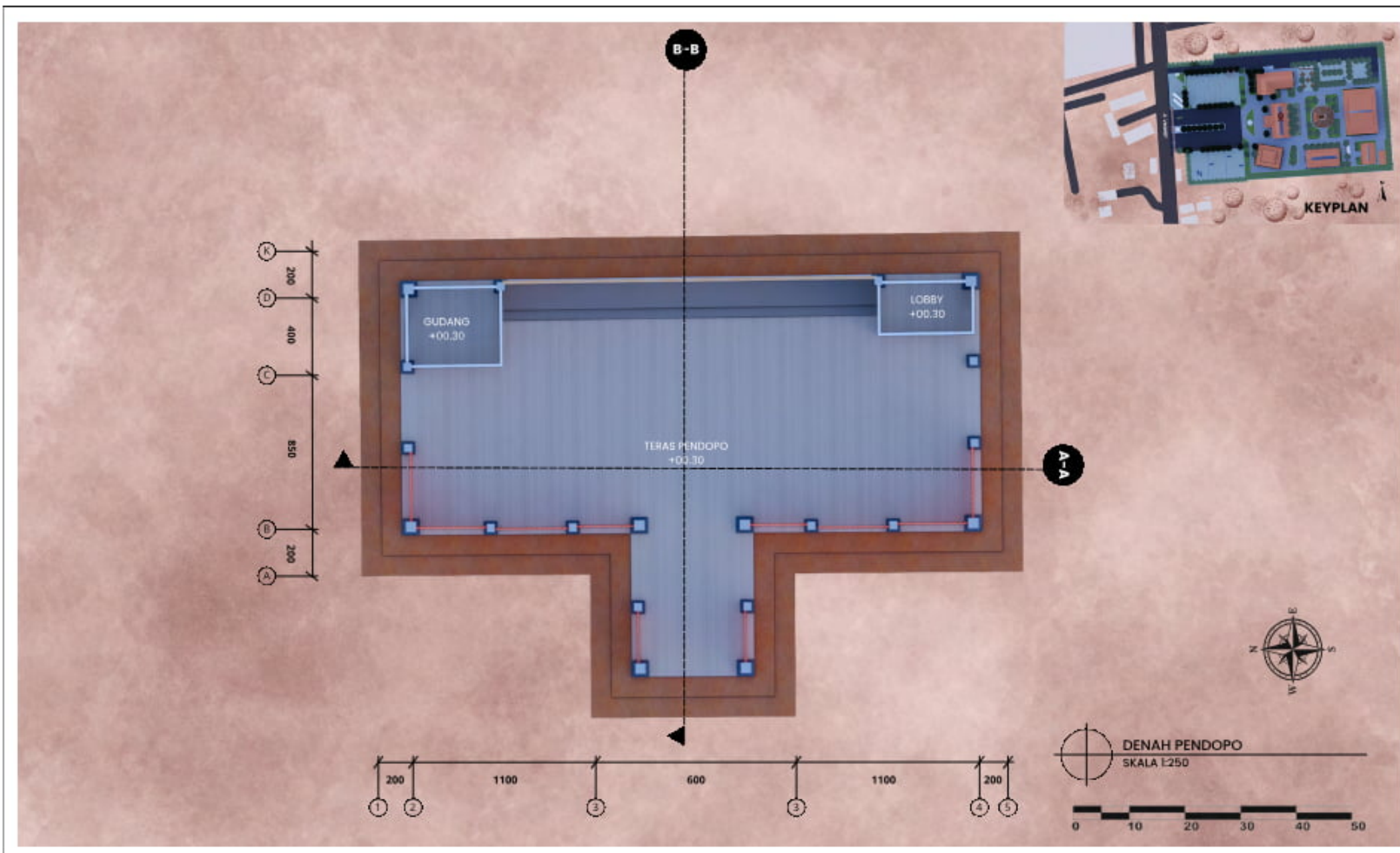
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
KAWASAN**
SKALA 1:1000

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1 : PUDJI P. WISMANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



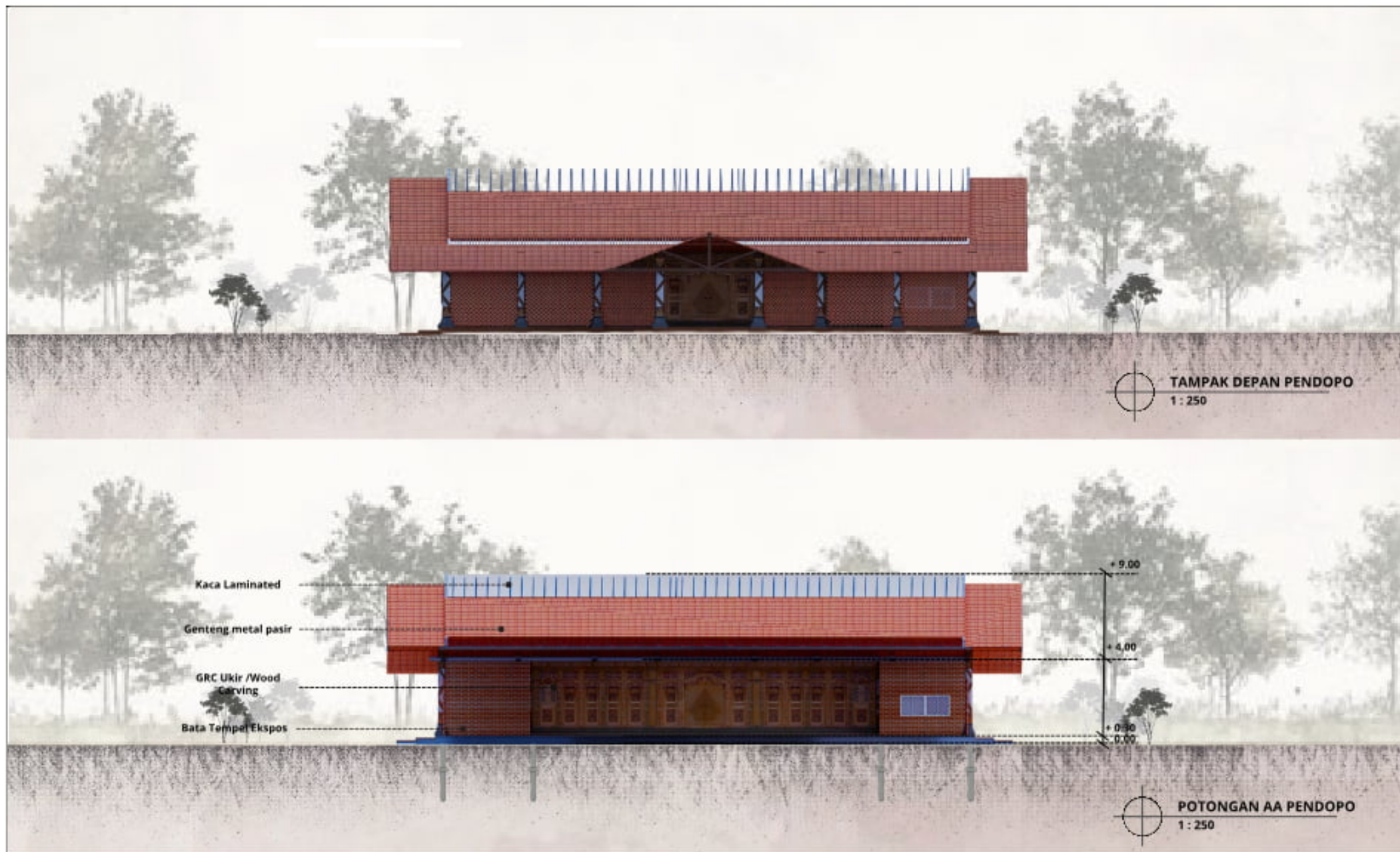
JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DENAH PENDOPO

SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116

PEMBIMBING 1 : PUDJI P. WISNANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



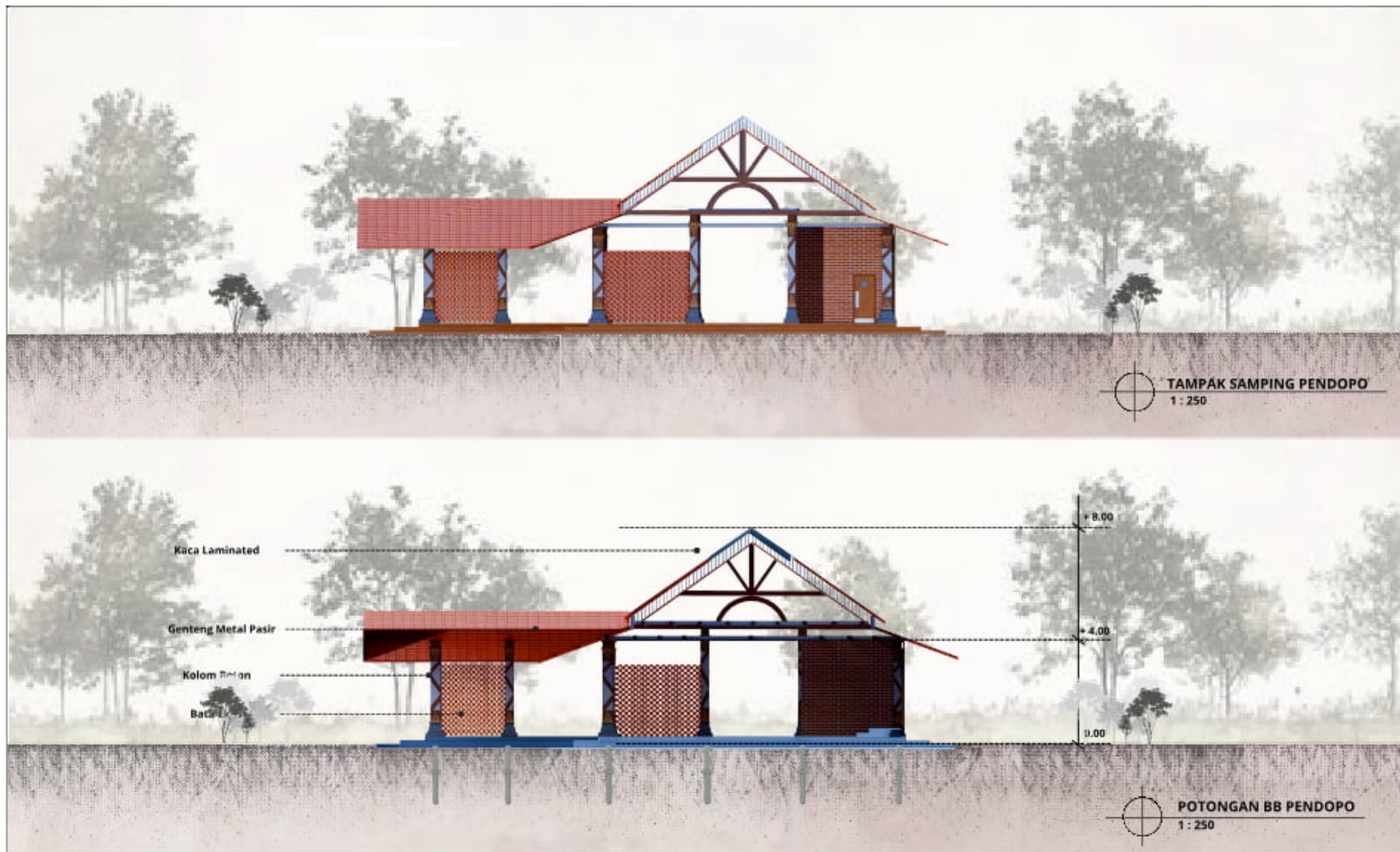
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
PENDOPO**
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1: **PUDI P. WISMAWANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2: **PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.**



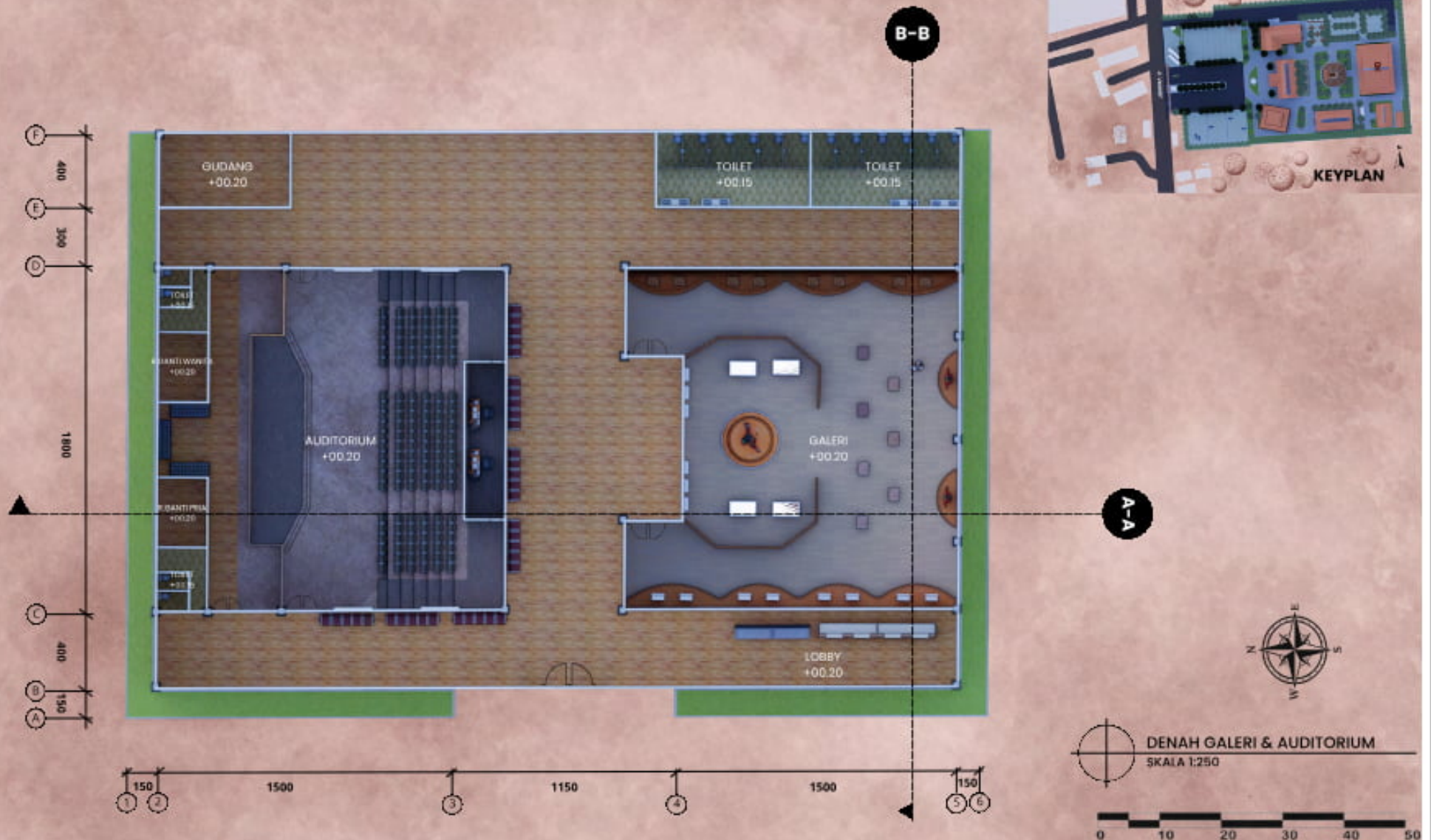
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
PENDOPO**
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NIM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



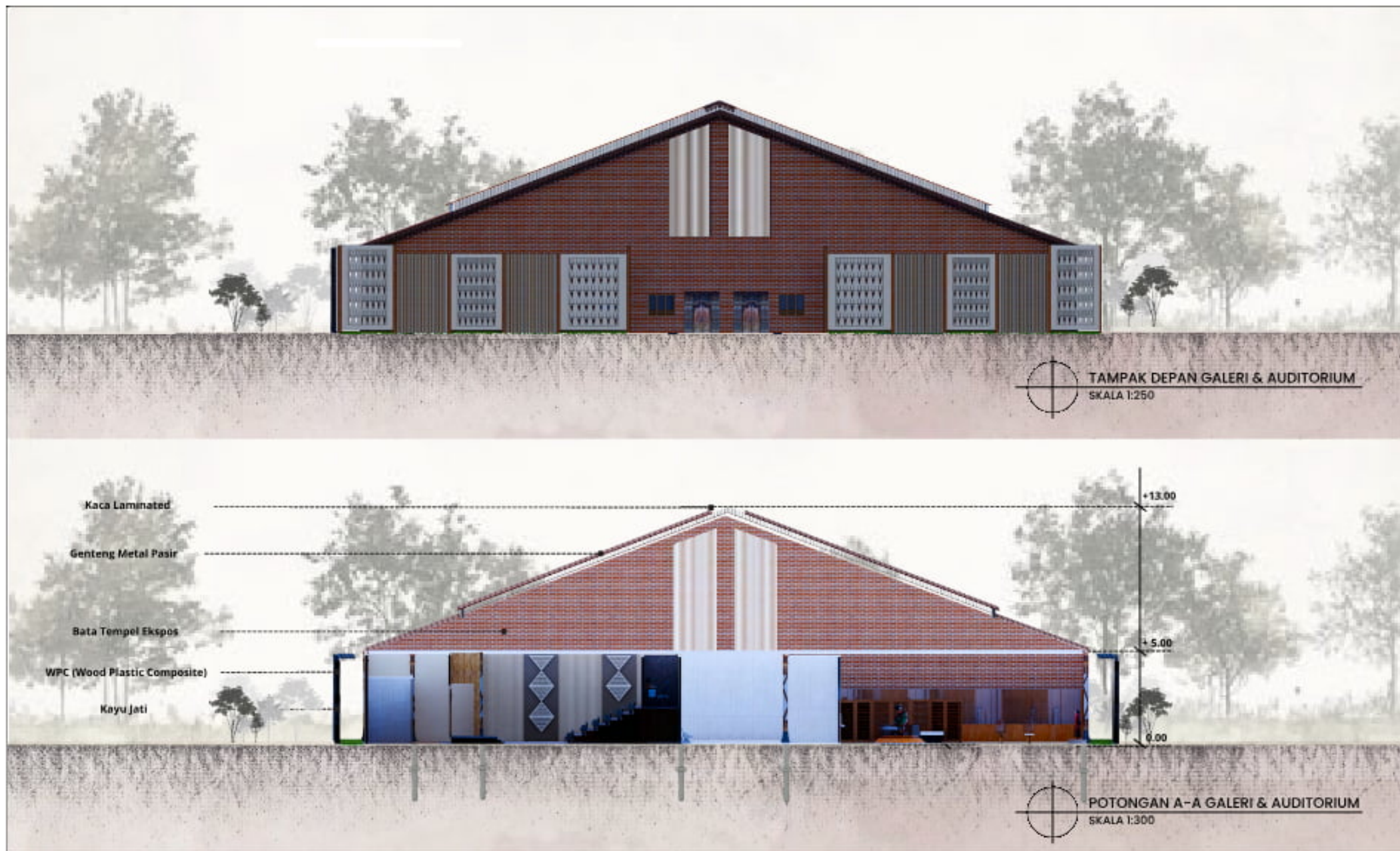
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
 BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**DENAH GALERI &
 AUDITORIUM**
 SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
 PEMBIMBING 1: PUDJI P. WISNANTARA, M.T.
 PEMBIMBING 2: PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



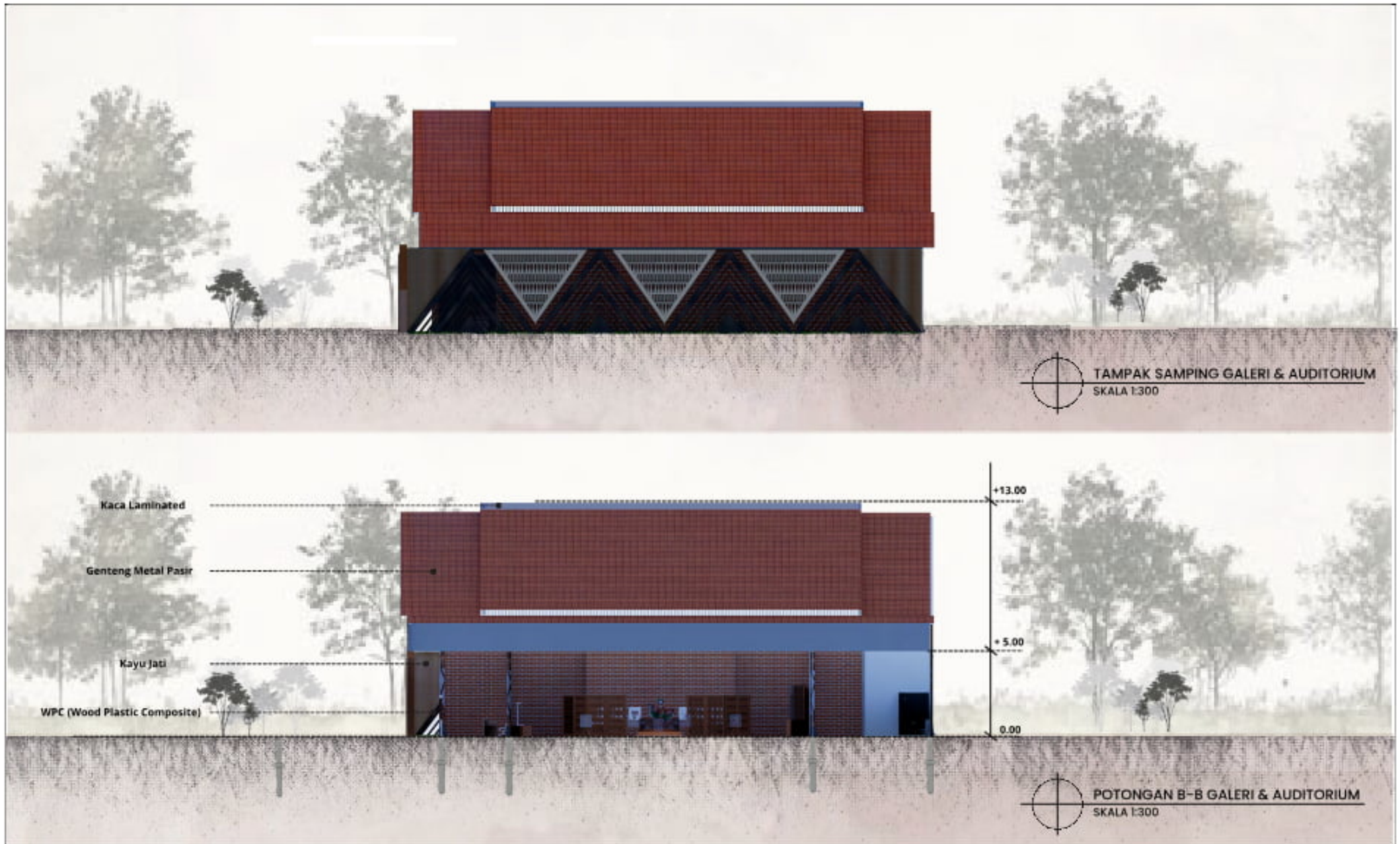
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
GALERI & AUDITORIUM**
SKALA 1:300

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1: **PUDI P. WISMAWANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2: **PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.**



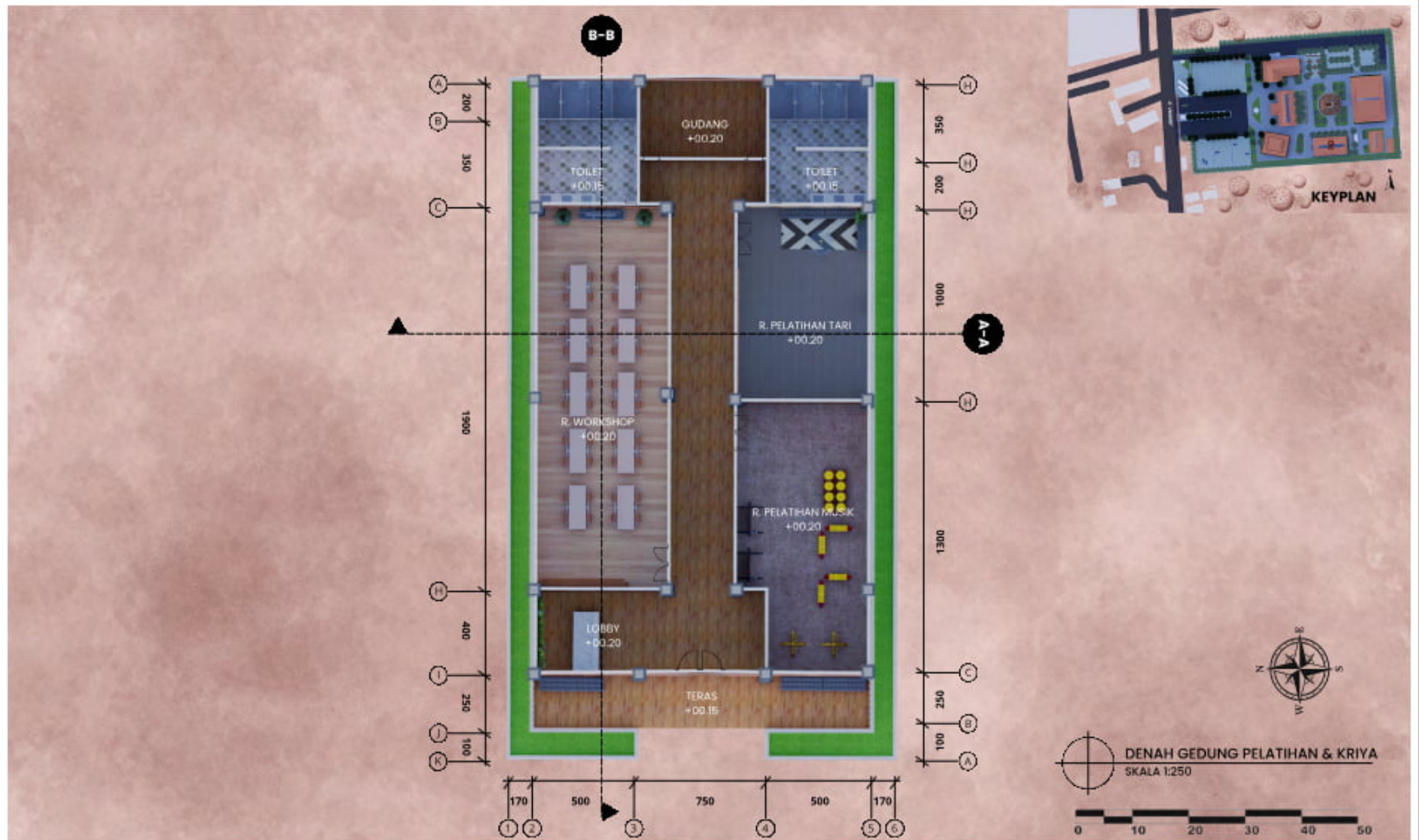
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
GALERI & AUDITORIUM**
SKALA 1:300

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1: **PUDI P. WISMAWANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2: **PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.**



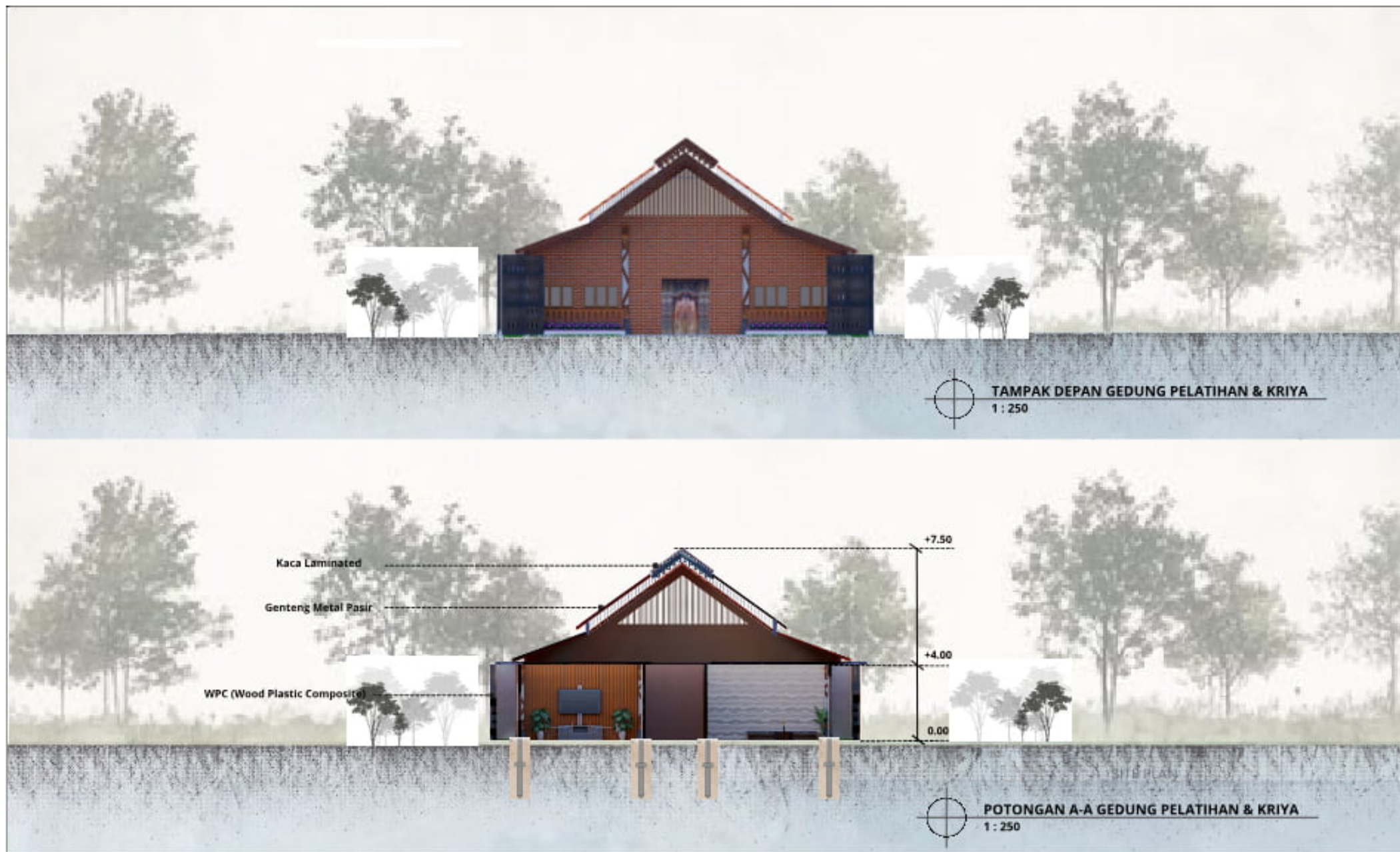
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**DENAH GEDUNG
PELATIHAN & KRIYA**
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1: **PUDI P. WISMAWANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2: **PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.**



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN
GEDUNG PELATIHAN &
KRIYA
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



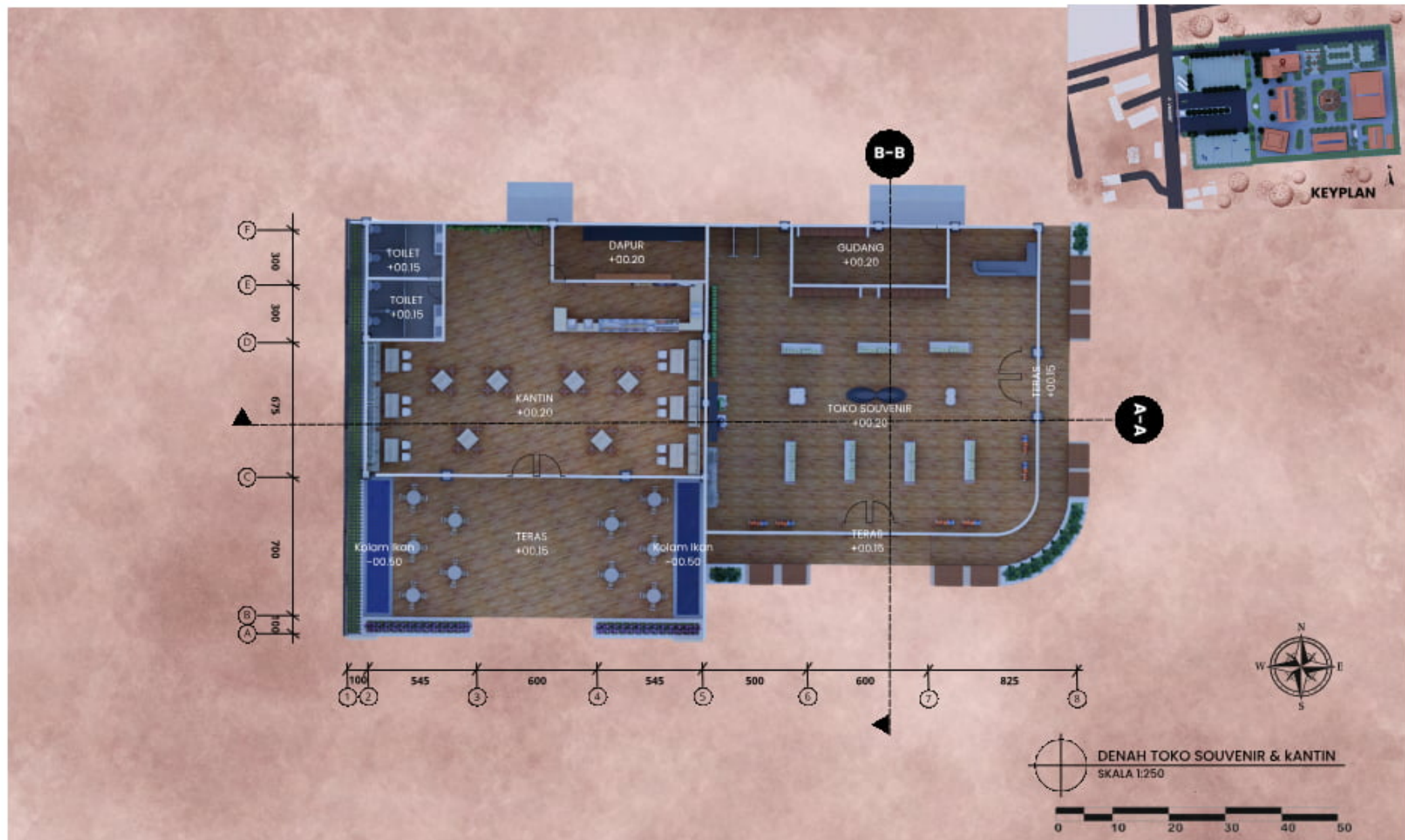
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
 BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
 TAMPAK & POTONGAN
 GEDUNG PELATIHAN &
 KRIYA
 SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
 PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
 PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



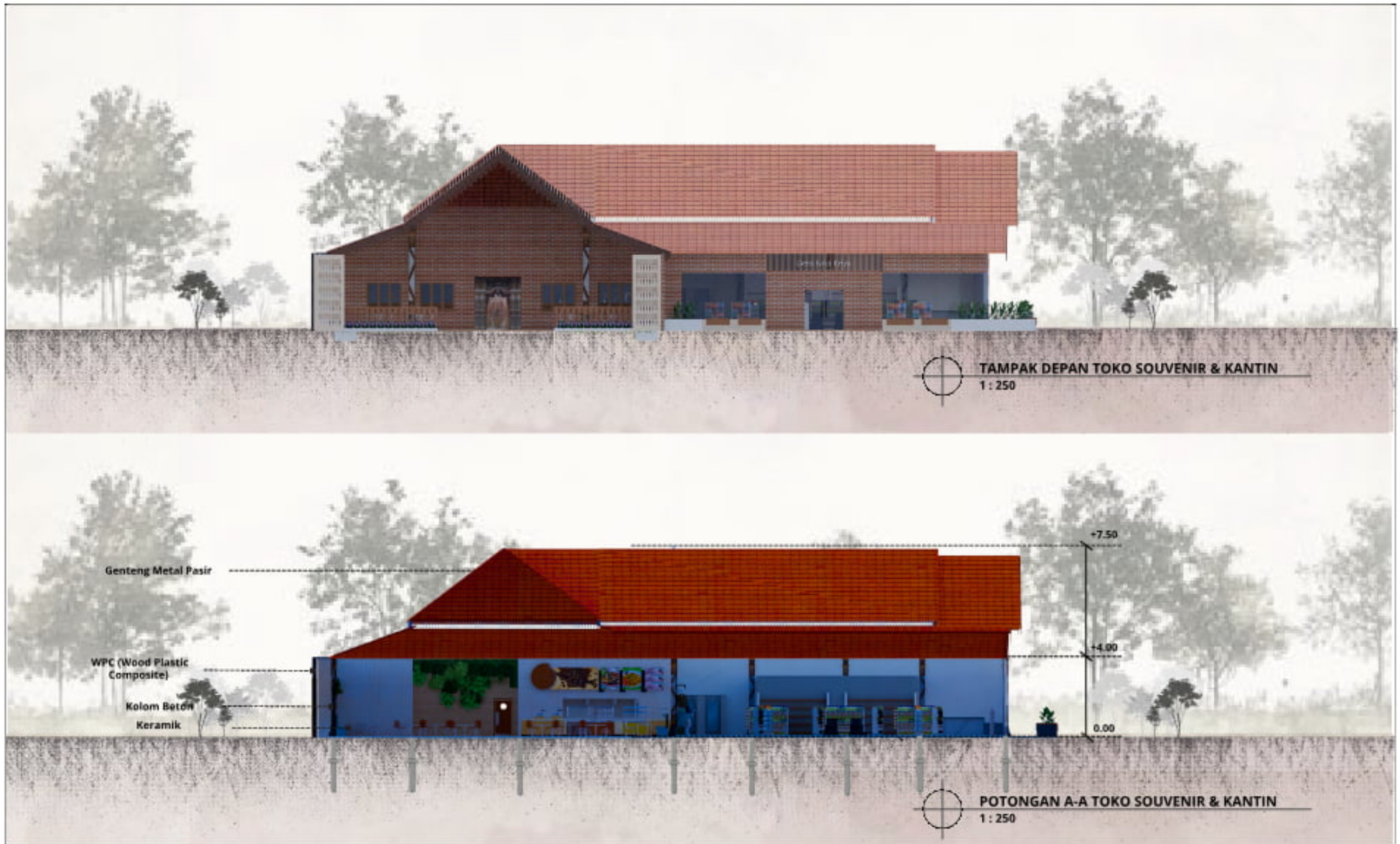
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**DENAH TOKO
SOUVENIR & KANTIN**
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1: **PUDJI P. WISNANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2: **PRIMA KURNAWATI, ST, M.Si.**



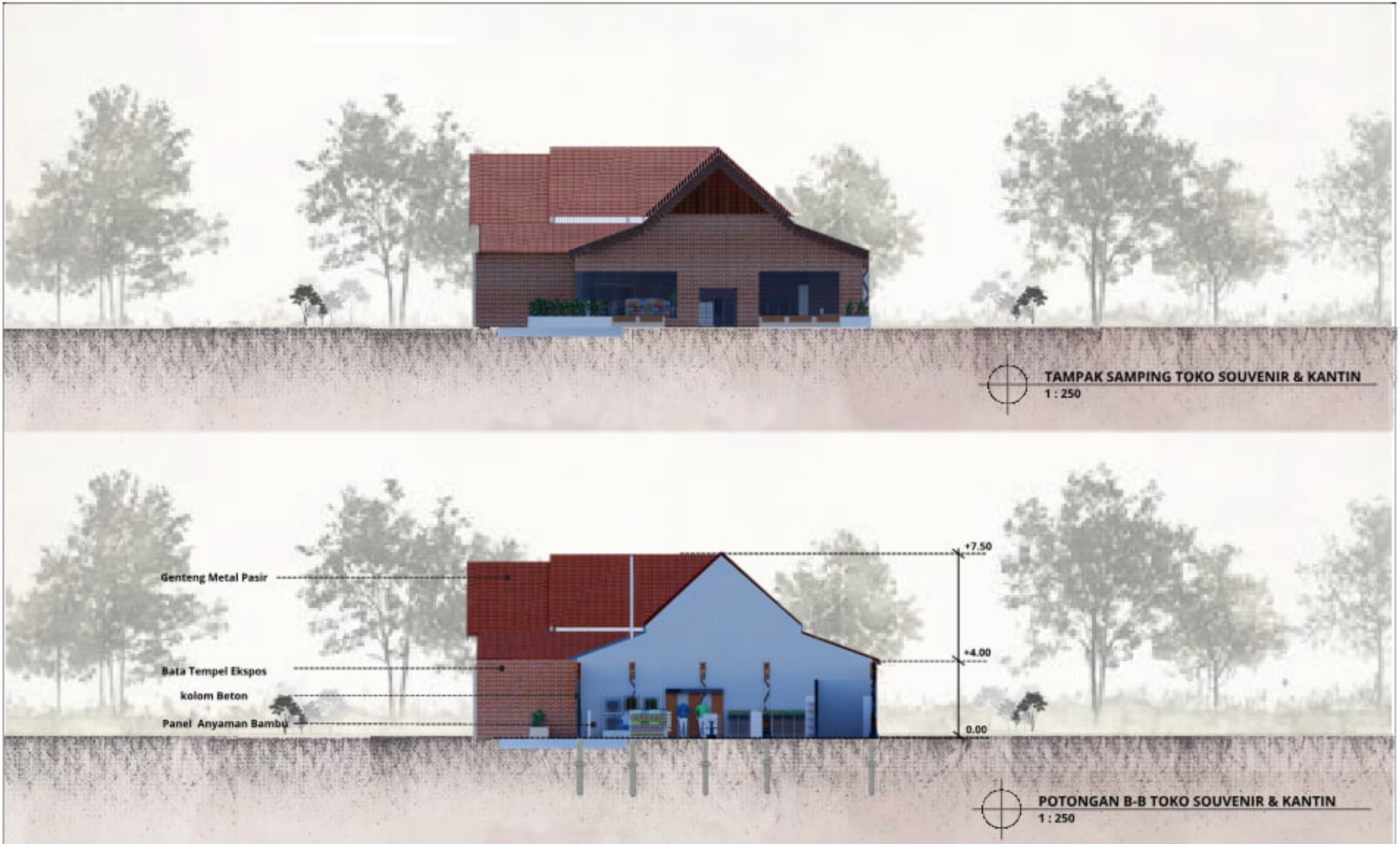
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN
TOKO SOUVENIR &
KANTIN
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA:	NIM
NAJWA NUR FITRIA	220606110116
PENYERANG 1	PUDJI P. WISNANTARA, M.T.
PENYERANG 2	PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

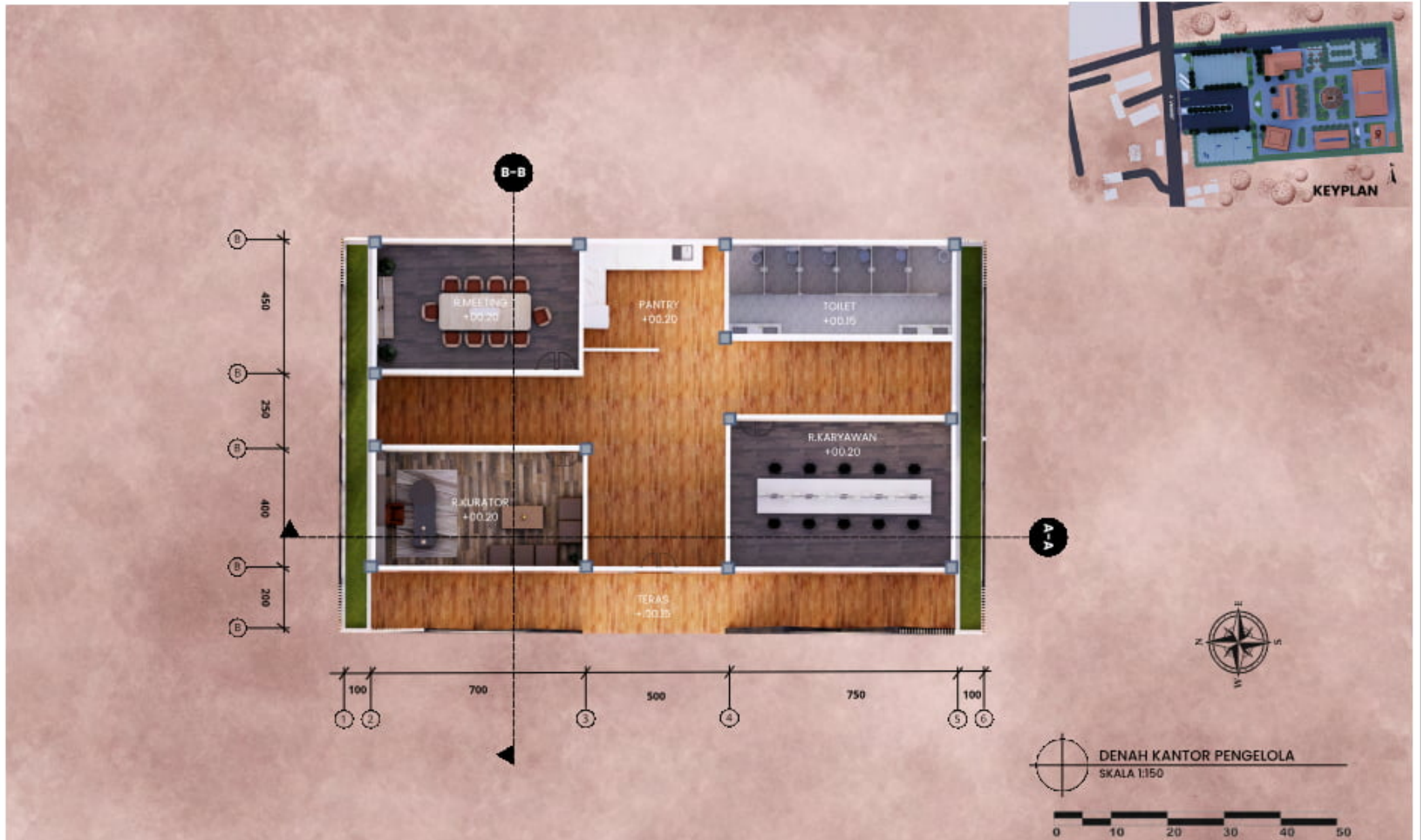


JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN
TOKO SOUVENIR &
KANTIN
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NIM:
NAJWA NUR FITRIA **220606110116**

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



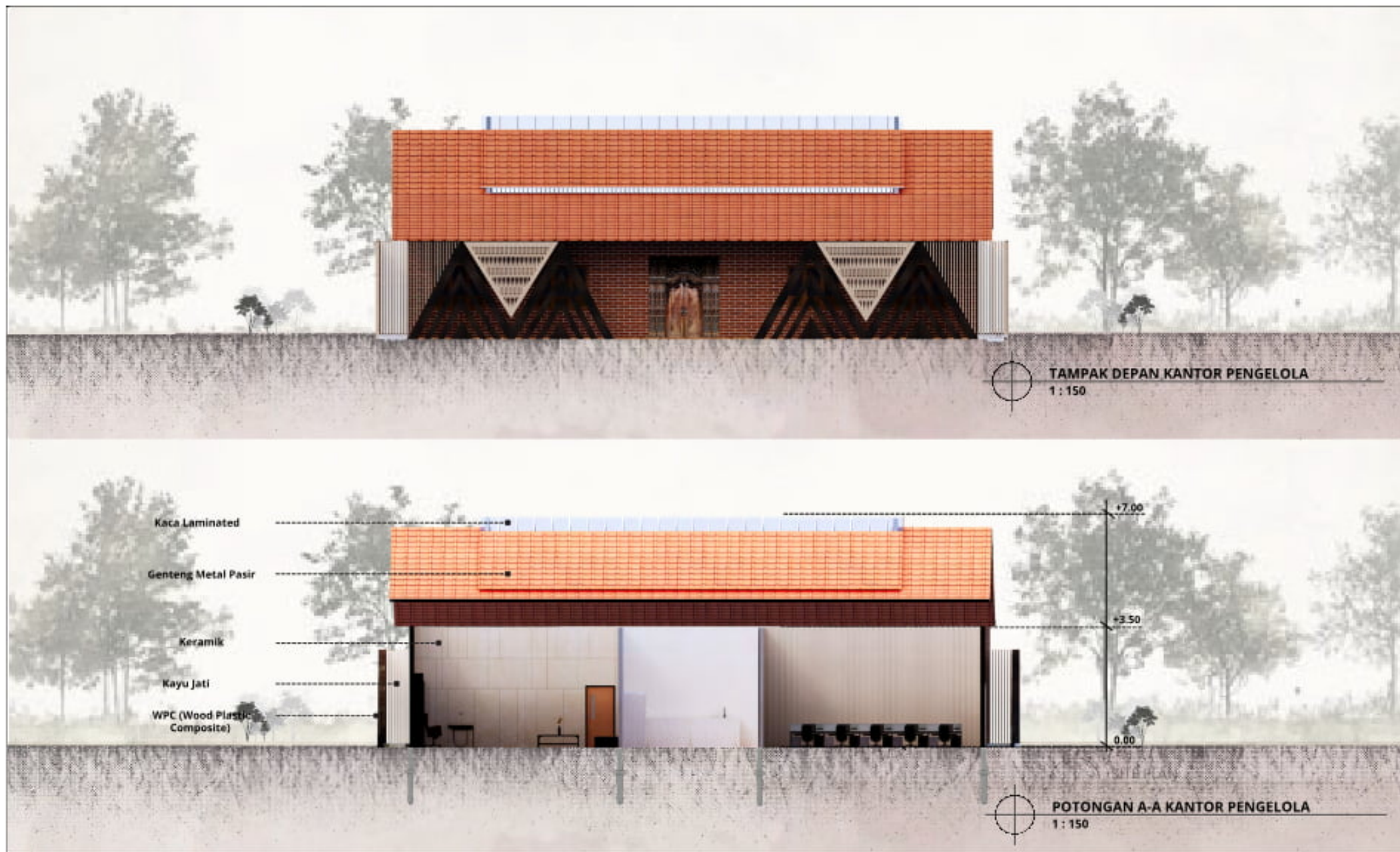
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**DENAH KANTOR
PENGELOLA**
SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**
PEMBIMBING 1: **PUDI P. WISMANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2: **PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.**



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
 BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
 KANTOR PENGELOLA**
 SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA: NIM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
 PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
 PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



TAMPAK SAMPING KANTOR PENGELOLA
1 : 150



POTONGAN B-B KANTOR PENGELOLA
1 : 150



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

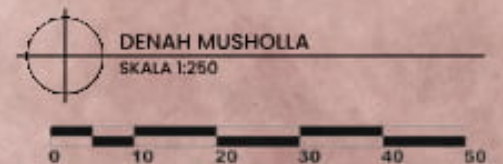
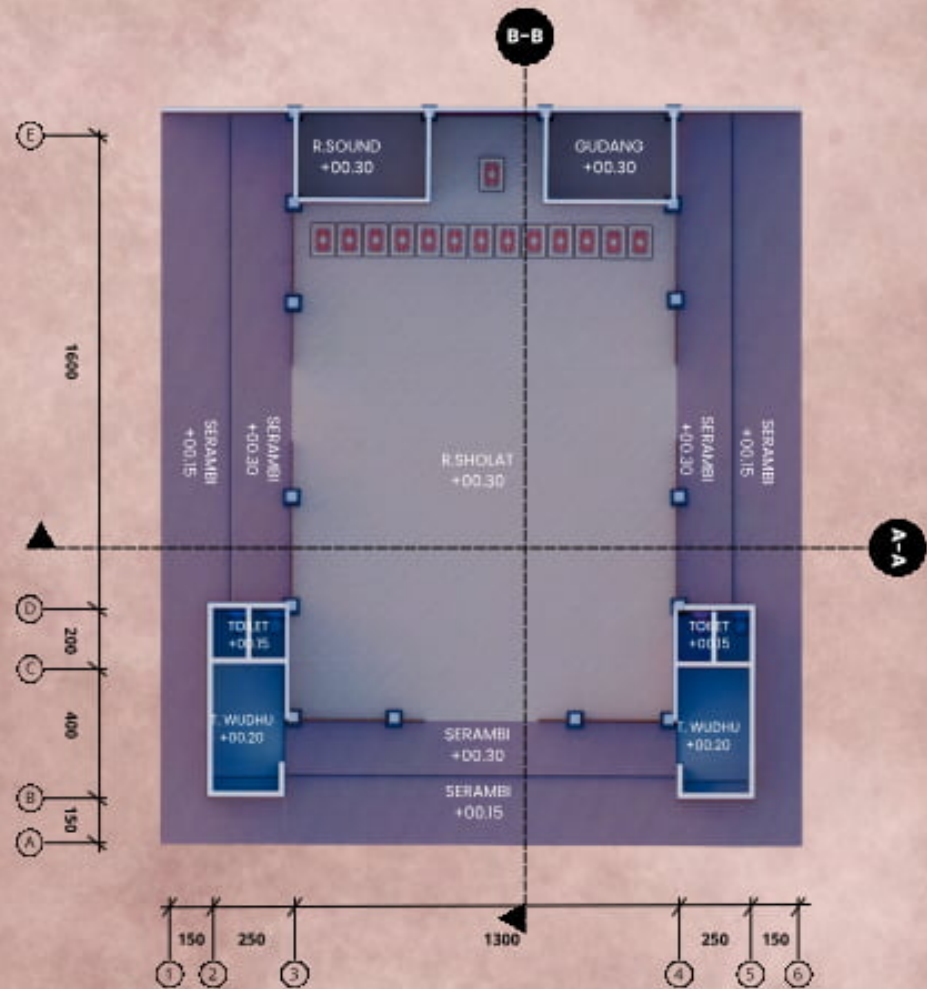
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
KANTOR PENGELOLA**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA: NIM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DENAH MUSHOLLA

SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISNANTARA, MT.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN
MUSHOLLA
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NIM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISNANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNAWATY, ST, M.Si.



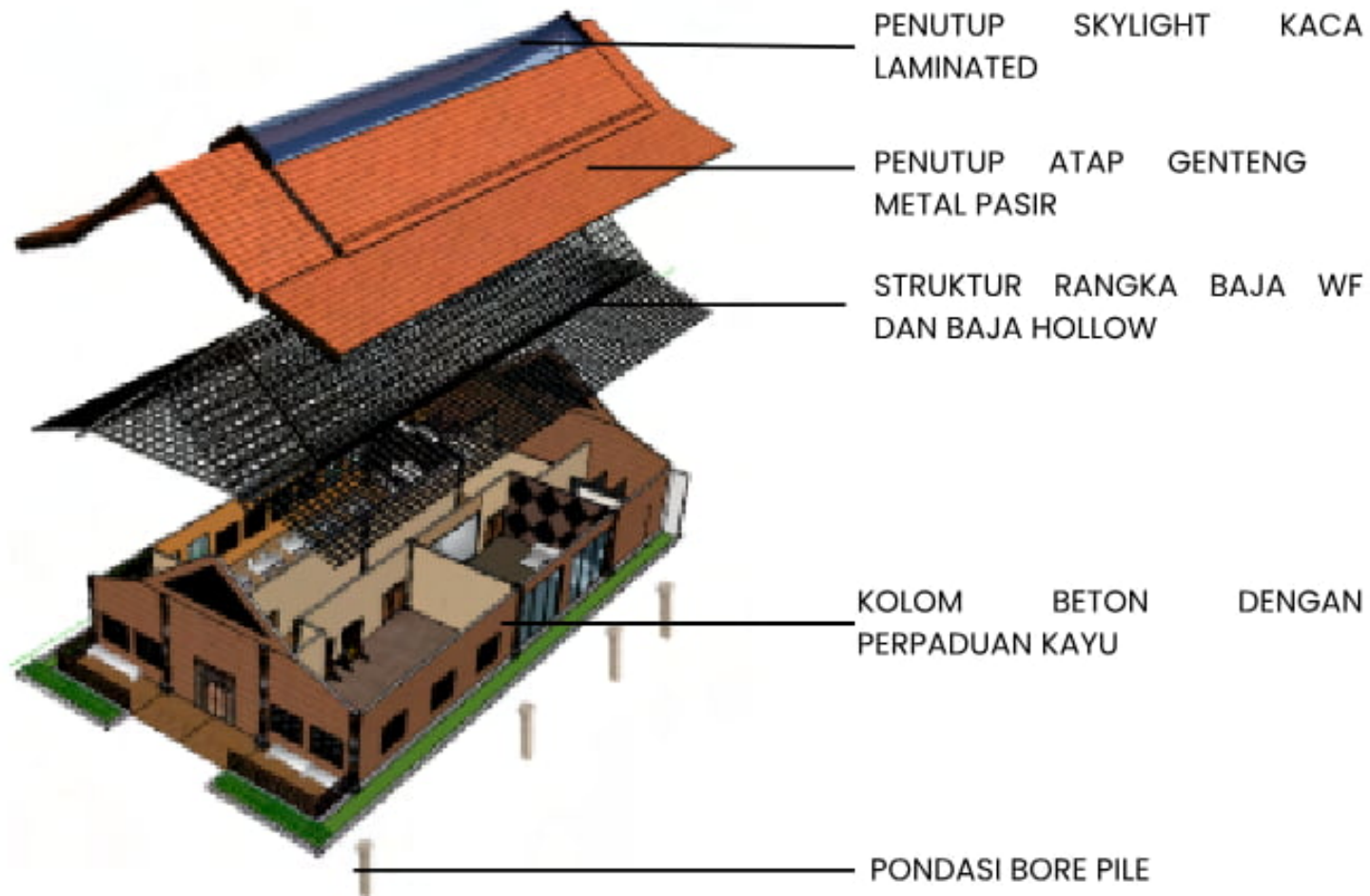
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**TAMPAK & POTONGAN
MUSHOLLA**
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA: NIM
NAJWA NUR FITRIA 220606110116
PEMERIKSA 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
PEMERIKSA 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA:	NIM:
NAJWA NUR FITRIA	220606110116
PENYERANG 1:	PUDI P. WIDHANTARA, M.T.
PENYERANG 2:	PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PERSPEKTIF MATA BURUNG



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



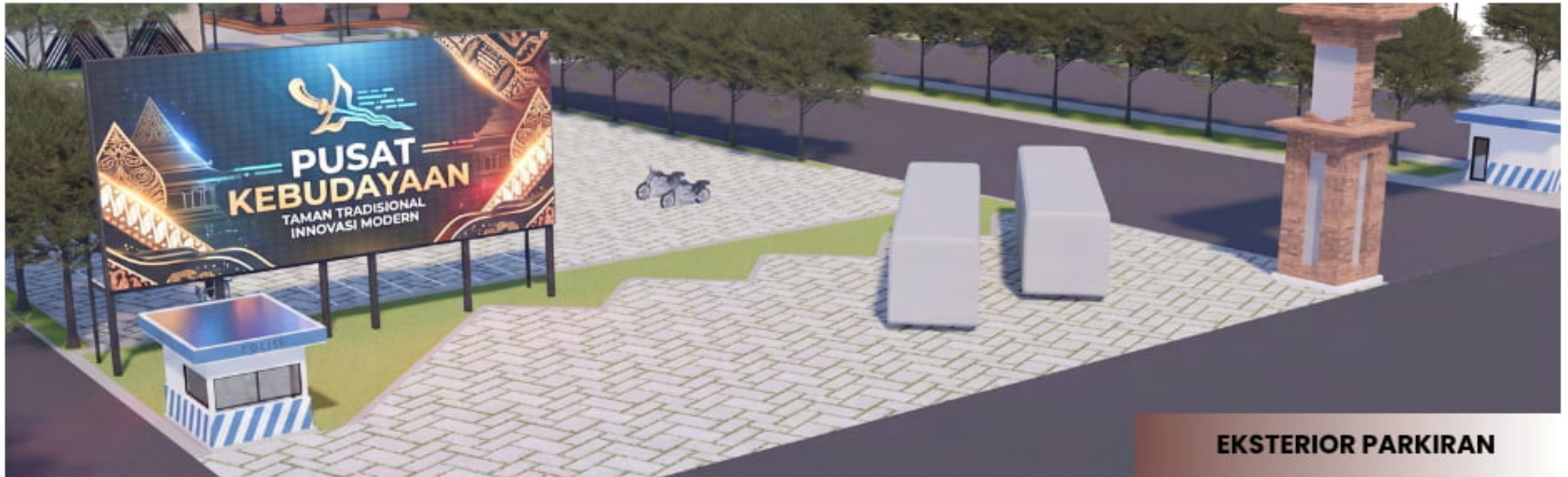
JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



EKSTERIOR PARKIRAN



EKSTERIOR TAMAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
PERSPEKTIF

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, MT.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.

Nomor Lembar

29



EKSTERIOR PENDHAPA



INTERIOR PENDHAPA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
PERSPEKTIF
PENDHAPA

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM
220606110116

PENBERING 1 : PUJJI P. WISNANTARA, MT.
PENBERING 2 : PRIMA KURNAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
**PERSPEKTIF GALERI &
AUDITORIUM**

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMANTARA, MT.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNAWATI, ST, M.Si.



INTERIOR AUDITORIUM



INTERIOR GALERI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
**PERSPEKTIF GALERI &
AUDITORIUM**
SKALA 1:250

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUDJI P. WISNANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
PELATIHAN & KRIYA

NAMA MAHASISWA: NAJWA NUR FITRIA
NIM: 220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISNANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



INTERIOR STUDIO TARI



INTERIOR WORKSHOP



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
PERSPEKTIF
PELATIHAN & KRIYA

NAMA MAHASISWA: NIM:
NAJWA NUR FITRIA 220606110116

PENDIRING 1 : PUDJI P. WIDHANTARA, MT.
PENDIRING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
PERSPEKTIF TOKO
SOUVENIR & KANTIN

NAMA MAHASISWA: NIM:
NAJWA NUR FITRIA 220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



INTERIOR TOKO SOUVENIR



INTERIOR KANTIN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF TOKO
SOUVENIR & KANTIN

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
**PERSPEKTIF KANTOR
PENGELOLA**

NAMA MAHASISWA: **NAJWA NUR FITRIA** NM: **220606110116**

PEMBIMBING 1 : **PUDI P. WISMANTARA, M.T.**
PEMBIMBING 2 : **PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.**



INTERIOR R. KURATOR



INTERIOR R. MEETING



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF KANTOR
PENGELOLA

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PENYERBING 1 : PUDJI P. WIDHANTARA, MT.
PENYERBING 2 : PRIMA KURNIAWATI, ST, M.Si.



AMPHITEATER



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
AMPHITEATER

NAMA MAHASISWA:
NAJWA NUR FITRIA

NIM:
220606110116

PEMBIMBING 1 : PUJJI P. WISMAWANTARA, M.T.
PEMBIMBING 2 : PRIMA KURNIAWATY, ST, M.Si.

SEDYA LOKA



LATAR BELAKANG

Bojonegoro memiliki potensi budaya lokal seperti Wayang Thengul, Sandur, Tari Thengul, Oklik, dan Batik Jonggron yang perlu dilestarikan. Namun belum tersedia fasilitas budaya yang representatif, sehingga dirancang "Sedyaloka" sebagai ruang berkembangnya tujuan dan karya budaya dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular yang memadukan nilai lokal dan elemen modern.



LOKASI TAPAK

Jl. Veteran 88-188, Jamban, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 67113

- Strength:** Lokasi strategis dekat dengan area rekreasi, komersial, terminal.
- Weakness:** Minimnya fasilitas budaya yang permanen dan terpadu.
- Opportunity:** Potensi pusat wisata, edukasi, dan ekonomi kreatif.
- Threat:** Tergerusunya minat generasi muda akibat modernisasi.



TUJUAN PERANCANGAN

Mewadahi kegiatan budaya dan seni Bojonegoro

Menghidupkan budaya lokal

Mengintegrasikan budaya Bojonegoro dengan arsitektur neo-vernakular modern.

Mendukung ekonomi kreatif dan keberlanjutan lingkungan

SOLUSI DESAIN



TARGET PENGGUNA



Wisatawan



Masyarakat Umum



Komunitas Seni Budaya

Tapak berbentuk persegi panjang yang menyesuaikan kondisi lahan

Zona parkir pengunjung ditempatkan pada area depan

Massa bangunan disusun berdasarkan hierarki Rumah Saniat, dengan amphitheater sebagai pusat kegiatan, sedangkan massa lainnya mengelilinginya.

Jalur pejalan kaki menghubungkan seluruh massa bangunan, area servis dan parkir pengelola ditempatkan di bagian belakang tapak.

KONSEP DESIGN

Konsep "Nguripi Budaya" diterapkan sebagai upaya menghidupkan kembali budaya lokal Bojonegoro melalui transformasi unsur-unsur budaya lokal Bojonegoro ke dalam elemen arsitektural bangunan.

GATRA RUPA

Menginterpretasikan nilai-nilai tradisional ke dalam bentuk bangunan melalui penataan massa, fasad dengan prinsip kesederhanaan bentuk.

SANGKANG PARANING LAKU

Pola tata massa mengadopsi hirarki ruang pada rumah samin

MANUNGGALING KAWULAN LAN ALAM

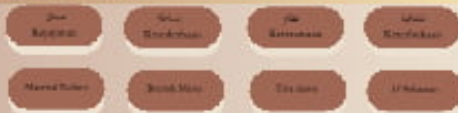
Penggunaan elemen alam dan bukaan lebar untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, alami, dan harmonis.

PANGRIPTA ANYAR

Transformasi budaya lokal dan material ke dalam arsitektur dengan kejujuran ekspresi material.

INTEGRASI ISLAM

QS. An-Nahl: 90 diwujudkan melalui arsitektur yang jujur dalam ekspresi, sederhana dalam bentuk, memiliki keteraturan tata massa, serta harmonis dalam hubungan ruang, manusia, dan lingkungan.



IMPLEMENTASI DESAIN

GATRA RUPA



Gatra Rupa

Bentuk bangunan dirancang sederhana dengan ritme fasad Rancak Thengul untuk menciptakan tampilan harmonis dan memperkuat karakter budaya Bojonegoro.

Pangripta Anyar

Bentuk arsitektur lokal dipadukan dengan material dan teknologi modern agar tetap fungsional dan sesuai perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas lokal.

SANGKANG PARANING LAKU



Manunggaling Kawulan lan Alam

Perancangan ruang dibuat menyatu dengan alam melalui ruang semi outdoor bukaan lebar, taman, dan vegetasi agar tercipta suasana yang nyaman dan alami.

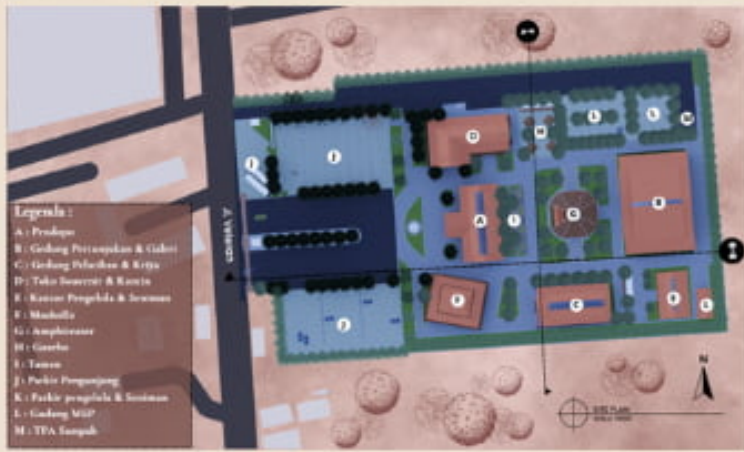
Sangkalan Paraning Laku

Pendhapa dirancang terbuka dan fleksibel untuk kegiatan budaya, dengan sirkulasi tapak yang terarah dari area publik menuju privat.

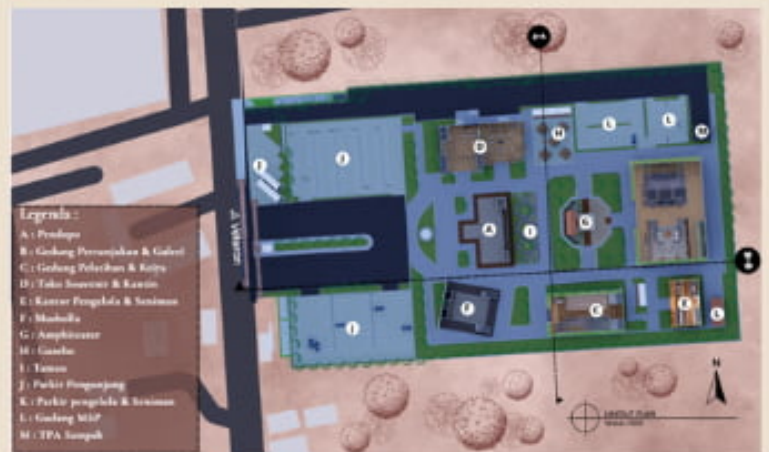
TRANSFORMASI DESAIN



SITE PLAN



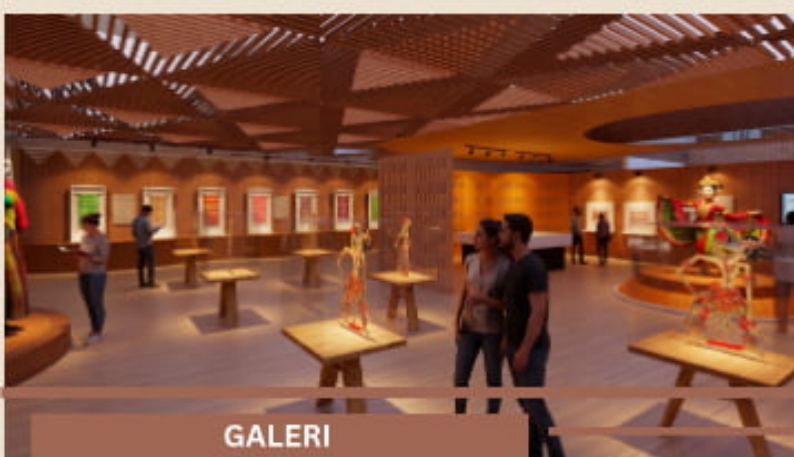
LAYOUT PLAN



DENAH BANGUNAN



INTERIOR SEDYA LOKA



GALERI



AUDITORIUM



TOKO SOUVENIR



KANTIN



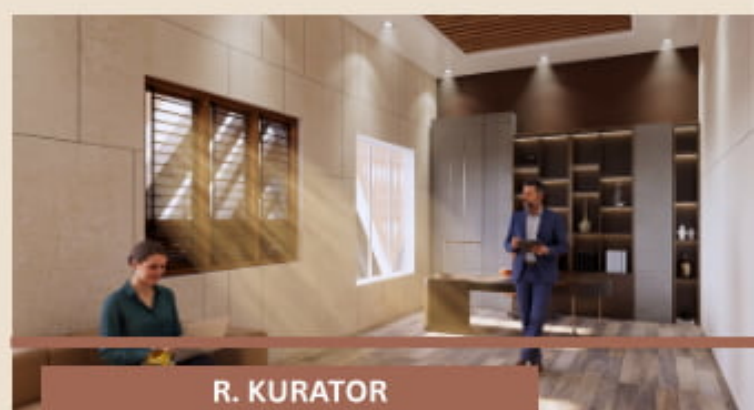
STUDIO TARI



R. WORKSHOP



AMPHITEATER



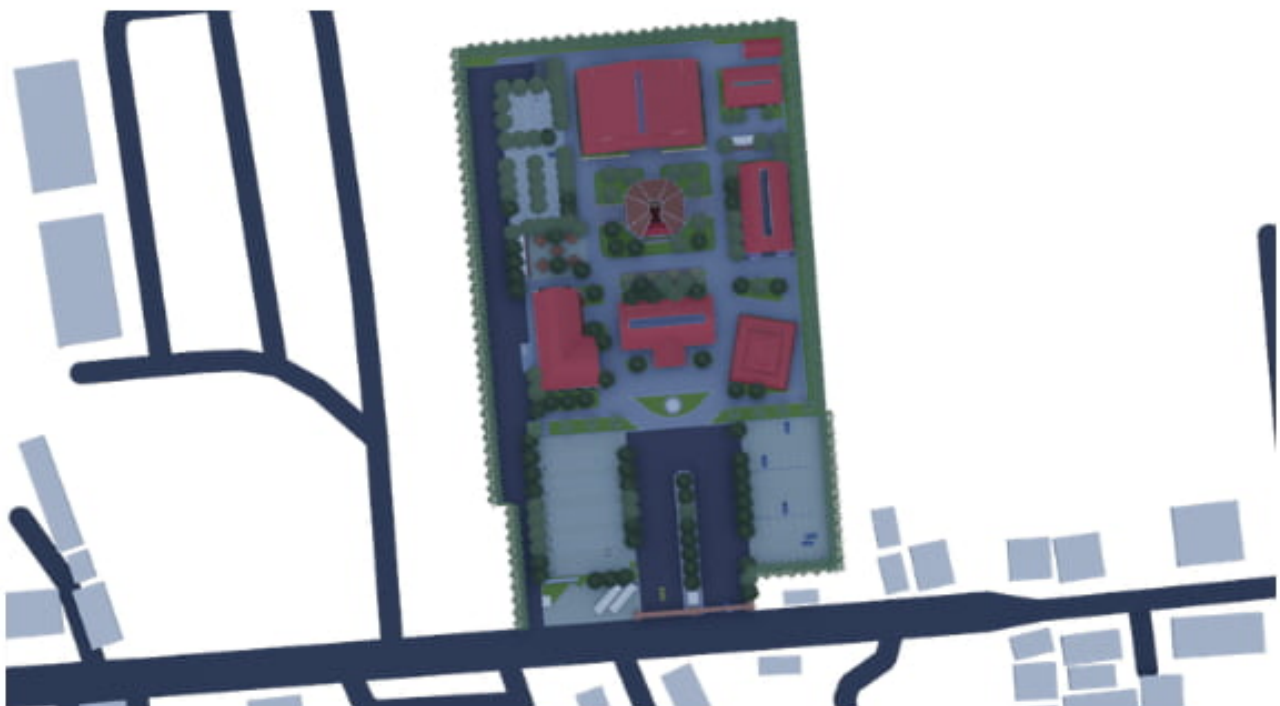
R. KURATOR

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Nama : Najwa Nur Fitria
Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, M.T
Pembimbing 2 : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si
Tipologi Bangunan : Pusat Kebudayaan
Lokasi : Jl. Veteran, Jamban, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro,
Jawa Timur
Luas Tapak : 22.000 m²

Kabupaten Bojonegoro memiliki kekayaan warisan lokal yang beragam, mulai dari Wayang Thengul, Tari Thengul, Batik Jonegoroan, hingga berbagai tradisi yang masih berkembang di tengah masyarakat. Potensi tersebut menjadi aset penting dalam memperkuat identitas daerah. Namun, belum tersedianya fasilitas kebudayaan yang memadai menyebabkan kegiatan pelestarian, edukasi, dan pertunjukan seni belum dapat berlangsung secara optimal.

Berangkat dari kondisi tersebut, Pusat Kebudayaan dan Galeri Seni Bojonegoro dirancang sebagai wadah untuk mewadahi aktivitas seni, mendorong perkembangan ekonomi kreatif, serta menjadi ruang interaksi masyarakat. Berlokasi di Jalan MH Thamrin, kawasan RTH eks tanggul, tapak memiliki aksesibilitas yang baik dan berpotensi menjadi landmark baru yang merepresentasikan karakter daerah.



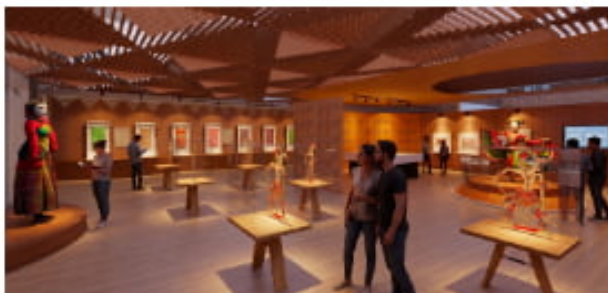
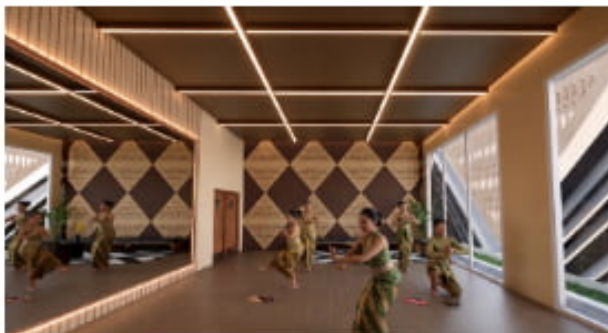
Perancangan mengusung konsep Nguripi Budhaya yang bermakna menghidupkan kembali budaya sebagai identitas dan warisan masyarakat. Konsep ini dipadukan dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam QS. An-Nahl ayat 90, yaitu keadilan, kebajikan, keteraturan, dan keterbukaan sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan bermanfaat bagi masyarakat. Penerapannya diwujudkan melalui penggunaan material yang jujur sesuai fungsinya, bentuk bangunan yang sederhana

namun tetap berkarakter lokal, serta penataan massa yang teratur berdasarkan hierarki ruang tradisional. Kehadiran ruang publik yang inklusif, area komunal terbuka, fasilitas ibadah, serta pemanfaatan pencahayaan dan penghawaan alami menjadi wujud keseimbangan antara aspek sosial, spiritual, dan lingkungan.



Penataan kawasan mengadaptasi hierarki ruang Rumah Samin sebagai representasi kearifan lokal. Amphiteater ditempatkan sebagai pusat orientasi dan aktivitas utama, kemudian dikelilingi oleh galeri seni, auditorium, ruang pelatihan, area komersial, dan kantor pengelola yang tersusun sesuai fungsi dan tingkat kebutuhannya. Kualitas lingkungan diperkuat melalui pengembangan ruang terbuka hijau dengan vegetasi khas seperti pohon jati, asam jawa, dan bambu.

Selain menciptakan suasana yang teduh dan nyaman, vegetasi tersebut berfungsi sebagai area resapan air sekaligus peredam kebisingan alami. Sistem sirkulasi dirancang dengan pemisahan jalur pengunjung dan pengelola sehingga tercipta kawasan yang tertata, aman, dan mudah diakses.



Karakter bangunan diwujudkan melalui transformasi atap Srontong Rumah Samin ke dalam bentuk arsitektur kontemporer yang tetap mempertahankan nilai lokal. Penggunaan skylight dan ventilasi alami pada atap meningkatkan kualitas pencahayaan dan penghawaan ruang sekaligus memperkuat ekspresi arsitektural bangunan. Identitas visual kawasan diperkuat melalui fasad yang terinspirasi dari mahkota Tari Thengul dan motif Batik Rancak Thengul sebagai representasi kekayaan seni lokal.

Pada aspek ruang, bangunan dirancang terbuka dan menyatu dengan lingkungan melalui bukaan lebar, pendhapa semi terbuka, amphiteater luar ruang, taman interaktif, serta musholla tanpa dinding permanen yang fleksibel digunakan saat kegiatan berlangsung. Pendekatan ini mencerminkan konsep Manunggaling Kawula lan Alam, yaitu terciptanya hubungan yang selaras antara manusia, budaya, dan alam.

